



INSTITUT TEKNOLOGI PADANG

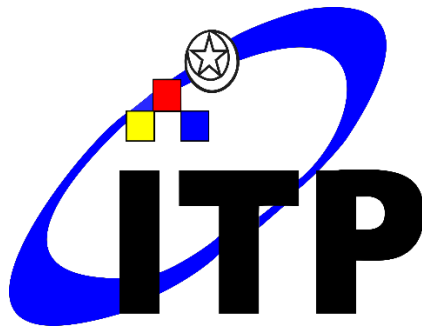
Kampus 1 : Jalan Gajah Mada Kandis Nanggalo Padang Telp. 0751-7055202

Kampus 2 : Jalan DPR, Kelurahan Aia Pacah, Kecamatan Koto Tengah Kota Padang



LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN REKTOR Tahun 2022

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN REKTOR
INSTITUT TEKNOLOGI PADANG
TAHUN 2022



Januari 2023

Laporan Pertanggungjawaban Rektor Institut Teknologi Padang Tahun 2022

Tim Penyusun:

Dr. Ir. Hendri Nofrianto, M.T.

Firmansyah David, PhD

Dr. Eng. Yusreni Warmi

Dr. Eng. Maidiawati

Mulyati, M.T

Wenda Nofera, M.Sc.

Hamdi Habdillah, M. Kom

Saiyidinal Fikri, M.T.

Afif Zirwan, M. Kom.

Novalia Delvira, S.E.

Diterbitkan oleh:

[ITP Press](#)

Jl. Gajah Mada Kandis Nanggalo Padang 25143

Sumatera Barat Indonesia

Telp/Faks: 0751 7055202/ 0751 444842

<http://press.itp.ac.id>

email: itp.press@itp.ac.id

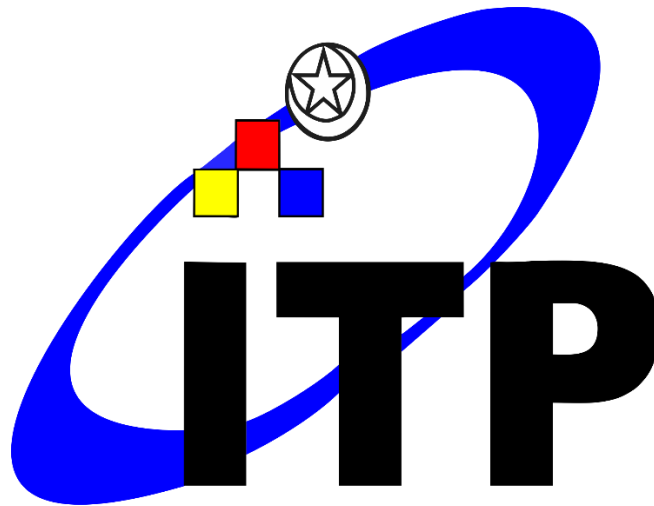
Desain cover & layout: Panitia Penyusun LPJ Rektor ITP

Cetakan pertama Januari 2023

ISBN

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI PADANG TAHUN 2022

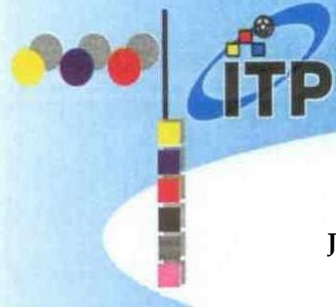


Disahkan oleh
Ketua Pengurus
Yayasan Pendidikan Teknologi Padang

Diajukan oleh
Rektor
Institut Teknologi Padang

Drs. H. Zulfa Eff Uli Ras, M.Pd

Dr. Ir. Hendri Nofrianto, MT



SENAT AKADEMIK

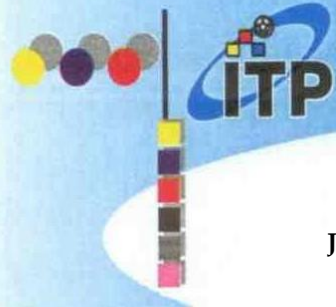
Jln. Gajah Mada Kandis Nanggalo Padang Telp. (0751) 55202, Fax (0751) 444842

BERITA ACARA RAPAT SENAT INSTITUT TEKNOLOGI PADANG **Nomor 01/SENAT-ITP/II/2023**

TENTANG **PERTIMBANGAN LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN REKTOR** **INSTITUT TEKNOLOGI PADANG TAHUN 2022**

Pada hari ini **Selasa** tanggal **Dua Puluh Empat** bulan **Januari** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga**, Senat Institut Teknologi Padang sebagaimana daftar hadir terlampir, telah melakukan rapat pertimbangan Senat Akademik terhadap Laporan Pertanggungjawaban Rektor Tahun 2022, dengan rangkuman sebagai berikut:

- Executive Summary, belum menggambarkan isi laporan
- Perlu penjelasan/narasi terkait dengan data serta tabel yang digunakan
- Perlu juga membandingkan kondisi ranking ITP di Nasional (sinta scor ITP) dan webometric.
- Penjelasan strategi untuk mengatasi permasalahan yang ada.
- Tabel 2, halaman 4, tambahkan realisasi penyerapan dana PKKM 2022
- Tabel 3.a Halaman 10, Sesuaikan sasaran dengan pilar
- Halaman 11, No. 2.3.8, perbaiki kata jumlah dengan rasio
- Adanya trend penurunan kualitas pembelajaran dibandingkan tahun sebelumnya, perlu disampaikan kendala/permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran
- 2.1.1 dan 2.1.2 halaman 8: diberikan penjelasan kenapa rendah sekali tercapai 50% dari target 100%
- 2.3.1 hal 10. System manajemen penelitian terintegrasi, diuraikan permasalahannya
- 2.3.8 hal 11. Perlu ditinjau target (apakah mungkin jumlah publikasi internasional berbanding dosen dibuat 100%)
- 2.3 hal 10. Meningkatkan kualitas peneliti. kita menghitung jumlah jurnal nasional/internasional, paten, seminar nasional/internasional, sampai jml penelitian utk inkubasi, Namun kita tidak ada menargetkan jumlah penelitian dibanding total dosen



SENAT AKADEMIK

Jln. Gajah Mada Kandis Nanggalo Padang Telp. (0751) 55202, Fax (0751) 444842

- Tabel 6 halaman 29. Rasio dosen dan mahasiswa apakah benar 1:10.... Perlu cek lagi point 2, 3, 4 dst
- Perlu pemetaan dosen yang akan riset dan yang akan pengabdian, dari disini akan turun:
 - a. Jumlah publikasi internasional bereputasi
 - b. Jumlah publikasi sinta 1-6
 - c. Jumlah conference nasional/internasional
 - d. Jumlah paten submit/grantees
- Perlu verifikasi data seluruh sinta dosen, mulai dari pembersihan data dosen, sinkronisasi, dan verifikasi dari LP2M

Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua,

Andi Syofian, S.T., M.T.
NIDN. 1028107001

Padang, Tanggal tersebut diatas
Sekretaris,

Aswir Premadi, S.T., M.Sc.
NIDN. 0008077309

EXECUTIVE SUMMARY

Laporan Tahunan Pertanggungjawaban Rektor 2022 merupakan laporan Capaian Program Kerja Tahun ketiga pada Rencana Strategis Efficiency-Driven University (EDU) 2020 – 2024. Laporan ini sekaligus menjadi refleksi tiga tahunan dari Milestone 1 World Class University (WCU) 2020 - 2024. Tujuh Pilar Tata Kelola digunakan untuk meningkatkan Empat Pilar WCU sebagai tujuan utama. Pada tahun 2022, insentif program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menjadi pendorong utama untuk percepatan transformasi pendidikan tinggi di ITP. Lebih lanjut, dengan tambahan Delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) MBKM, sangat berkontribusi terhadap pencapaian Empat Pilar WCU.

Program kerja ITP tahun 2022 dilaksanakan dengan menerapkan **7 Pilar Tata Kelola**. Tujuh Pilar ini terdiri dari Tata Kelola Sistem Terintegrasi, Tridharma Perguruan Tinggi, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Dana dan Stakeholder serta Pengembangan Kapasitas Institusi. Pada tahun 2022, Capaian Institusi terhadap indikator Tujuh Pilar Tata Kelola yaitu sebesar **61 %** dari target Renstra 2022 sebesar **73 %**. Rincian tingkat ketercapaian tujuh pilar adalah sebagai berikut; 1). **Pengelolaan Integrated Management System (IMS)** capaian sebesar **92%** dari target **100%**. Kurangnya tingkat ketercapaian pada pilar-1 karena ada tiga sub-pilar yang pencapaiannya kurang dari 100% seperti; Perencanaan sistem informasi setiap unit sebesar 75%. Pengembangan *Virtual-, Based Organisation* yang berbasis pada luaran sebesar 80%, Pengembangan SMART Organisation yang berorientasi pada efisiensi waktu dan biaya sebesar 90%. 2). **Pengelolaan Tri-dharma perguruan Tinggi** capaian sebesar 47% dari target 69%. Rata-rata tingkat ketercapaian pada seluruh sub-pilar jauh dibawah target yang sudah ditetapkan pada Renstra, seperti; Peningkatan kualitas pendidikan capaiannya sebesar 65% dari target 85%, Peningkatan kualitas Mahasiswa capaiannya sebesar 36% dari target 42%, Peningkatan kualitas penelitian capaiannya sebesar 52% dari target 78%, Peningkatkan kualitas pengabdian masyarakat capaiannya sebesar 38,7% dari target 71%. 3). **Pengelolaan Sumber daya**

manusia capaian sebesar 41,3% dari target 61,7%. Seluruh sub-pilar rata-rata pencapaiannya dibawah target yang sudah ditetapkan. Beberapa capaian yang terendah pada sub-pilar ini adalah; Peningkatan publikasi nasional dan internasional dosen hanya 19% dari target 70%, serta Peningkatan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum ada capaian atau 0 % dari target 80%. 4). **Pengelolaan Sarana dan Prasarana** capaian sebesar 77% dari target 87%. Pada pilar-4 hanya satu dari beberapa sub-pilar yang tingkat ketercapiannya 100% yakni Peningkatan kapasitas bandwidth internet. Sedangkan untuk beberapa sub-pilar lainnya rata-rata tingkat ketercapiannya dibawah target yang sudah ditetapkan oleh Renstra. Tingkat capaian terendah pada sub-pilar ini adalah Pendirian lembaga Bahasa dengan program yang efektif capaian hanya sebesar 10% dari target 90%. 5). **Pengelolaan Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK)** capaian sebesar 75% dari target 75%. Rata-rata capaian pada pilar-5 ini telah sesuai dengan target sebesar 75%. Namun ada beberapa sub-pilar yang belum sesuai target, seperti; Pengembangan IT Roadmapping berdasarkan kebutuhan pengguna capaian sebesar 60% dari target 80%, Peningkatan infrastruktur IT dengan kerangka manajemen resiko capaian sebesar 70% dari target 80%. 6). **Pengelolaan Pendanaan dan Stakeholders** capaiannya sebesar 48% dari target 56%. Rata-rata tingkat ketercapaian pada sub-pilar ini dibawah target yang sudah ditetapkan. Sub-pilar terendah pada sub-pilar ini adalah Peningkatan sumber pendanaan melalui kerjasama dengan stakeholders dengan capaian 0% dari target 45%, serta Peningkatan dukungan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia capaian hanya sebesar 19% dari target 40%. 7). **Pengelolaan Kapasitas Institusi** capaian berkisar pada 50% dari target 60 %. Rata-rata tingkat ketercapaian pada sub-pilar ini dibawah target yang sudah ditetapkan. Tingkat capaian terendah pada sub-pilar ini adalah Pengembangan kapasitas institusi dengan membuka program studi sarjana bidang studi teknologi dengan yang didahului dengan studi kelayakan capaian belum ada atau 0% dari target 50% serta Pengembangan program vokasi yang bekerjasama dunia usaha dan dunia industry capaian 10% dari target 60%.

Capaian Delapan Indikator Kinerja Utama PT dihasilkan dari kegiatan program kerja Kampus Merdeka yang telah dilakukan di tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut; 1). **IKU 1**, persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidangnya adalah 45,1 % lebih tinggi dari target IKU sebesar 30 %. Selanjutnya jumlah lulusan yang melanjutkan studi sebesar 2,7 % dan wiraswasta sebesar 9,6 %. 2). **IKU 2** Mahasiswa di luar kampus terdapat peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti program magang dan pertukaran mahasiswa sebesar 5,7 % dengan target IKU 6 %. Prestasi mahasiswa secara akademik maupun non-akademik di tingkat nasional berada pada 0,4 % berbanding jumlah mahasiswa dengan target IKU 4 %. Ditahun 2022, jumlah praktisi dosen di DUDI sebesar 38 % dan keikutsertaan dosen dalam membina mahasiswa di tingkat nasional sebesar 7,35 %. 3). **IKU 4** jumlah dosen S3 meningkat menjadi 19 % dari jumlah total dosen dengan target 30 %. 4). **IKU 5** jumlah Penerapan riset dosen sebesar 16,7 % dengan target 10 %. Kemitraan prodi juga meningkat dengan rata – rata 2 mitra per prodi. Terdapat sekitar 11,4 % bahan ajar dengan metode PjBL dan CbM dengan target 10 %. 5). **IKU 8** belum tercapai, akan tetapi beberapa persiapan akreditasi unggul telah dilakukan.

Capaian rata – rata institusi pada indikator Empat Indikator WCU pada tahun 2022 adalah sebesar **26,8 %**, meningkat dari tahun 2021 sebesar **25 %** serta target minimal untuk menjadi WCU adalah **50 %**, dengan rincian kriteria sebagai berikut; 1). **Kualitas pembelajaran**, capaian adalah 23,1 % menurun dari tahun 2021 sebesar 28,6 %. 2). **Kualitas lulusan**, terdapat peningkatan capaian dari 53,62 % menjadi 64 %. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya kesesuaian lulusan. 3). **Kualitas penelitian dan Pengabdian masyarakat** naik menjadi 4,9 % di tahun 2022 dan 4,04 % di tahun 2021. 4). **Wawasan internasional**, capaian pada tahun 2022 adalah 12, 4 % sedikit menurun disbanding tahun 2021 sebesar 13,4 %. Dengan demikian, pada program kerja tahun ini terlihat adanya dampak yang baik dari Tata kelola dengan peningkatan pada Empat Pilar WCU.

PENGANTAR REKTOR



Dr. Ir. Hendri Nofrianto, MT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada seluruh sivitas akademika Institut Teknologi Padang. Seiring dengan ini, perkenankan saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh sivitas akademika Institut Teknologi Padang, alumni dan mitra atas kontribusi pada peningkatan mutu Tri-Dharma Perguruan tinggi dan kualitas lulusan di ITP.

Dalam laporan ini perkenankan saya menyampaikan secara komprehensif Laporan Tahun 2022 yang menggambarkan kinerja, capaian dan transformasi Institut Teknologi Padang. Visi utama untuk menjadikan ITP sebagai perguruan tinggi berkelas dunia telah menjadi dasar perumusan program kerja yang terdiri dari Tujuh Pilar Tata Kelola yaitu Manajemen Terintegrasi, Tridharma Perguruan Tinggi, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Dana & Mitra, serta Kapasitas Institusi. Capaian Program Kerja pada tahun 2022 menjadi titik ketiga untuk evaluasi mutu dan merupakan *baseline* untuk menghadapi tantangan di tahun 2023. Dengan menerapkan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka secara berturut – turut dari tahun 2020 hingga 2021, maka program kerja tahun 2022 telah disesuaikan dengan Indikator Utama program Kampus Merdeka dan merdeka belajar. Hasilnya, program kampus merdeka memiliki dampak terhadap peningkatan indikator World Class University ditahun 2022 dibandingkan dengan hasil yang dicapai pada tahun 2021.

Semoga seluruh capaian ini menjadi pijakan utama bagi ITP untuk melakukan pengembangan pada masa yang akan datang. Dengan begitu, visi untuk mewujudkan ITP menjadi perguruan tinggi kelas dunia dapat terwujud.

Wabillahi Taufik Wallhidayah

Wassalamulaikum Warohmatulahi Wabarokatuh

VISI

Menjadi perguruan tinggi bertaraf internasional atau “World Class University” pada tahun 2040

MISI

- Menyelenggarakan pendidikan tinggi bermutu di bidang ilmu teknik.
- Menyelenggarakan proses belajar mengajar yang berkualitas, didukung sarana dan prasarana sesuai perkembangan teknologi,
- Mengembangkan penelitian yang kompetitif, dinamis dan inovatif sejalan dengan kebutuhan masyarakat dalam bidang teknik,
- Melaksanakan pengabdian pada masyarakat dalam bidang teknik serta memperkaya dan menambah kepekaan civitas akademika terhadap permasalahan kemasyarakatan,
- Melaksanakan kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak dan stakeholders.

Daftar Isi

Daftar Isi	viii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar	x
Bab 1 Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 7 Pilar Tata Kelola, 4 Luaran WCU dan 8 IKU MBKM	2
1.3 Landasan Program Kerja, Tata Laksana, dan Inisiatif.....	4
Bab 2 Capaian 7 Pilar Tata Kelola dan 8 IKU MBKM	6
2.1 Capaian 7 Pilar Tata Kelola.....	6
2.2 Capaian 8 IKU MBKM.....	23
2.3 Asesmen dan Evaluasi Capaian Program Kerja	28
2.4 Pemeringkatan Capaian Program Kerja	29
Bab 3 Capaian Indikator World Class University.....	31
3.1 Kualitas Pembelajaran	32
3.2 Kualitas Lulusan	34
3.3 Kualitas Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat	35
3.4 Wawasan Internasional.....	37
3.5 Akreditasi dan Prestasi ITP di tahun 2022	39
Bab 4 Analisis Capaian dan Dampak Program Kerja	41
4.1 Faktor Internal	41
4.2 Faktor Eksternal	42
Bab 5 Kesimpulan & Future Outlook.....	42

Daftar Tabel

Tabel 1. Korelasi 7 Pilar Tata Kelola, 4 Luaran WCU dan 8 IKU MBKM.....	2
Tabel 2. Hibah Peningkatan Luaran Program Kerja Pada Tahun 2001 dan 2022.....	5
Tabel 3c. Capaian 8 IKU ITP 2021 dan 2022	24
Tabel 3d. Capaian 8 IKU Program Studi Fakultas Teknik 2022	26
Tabel 3d. Capaian 8 IKU Program Studi Fakultas Vokasi 2022	27
Tabel 4. Kriteria Asesmen Capaian Program Kerja sesuai dengan BP3EPK.....	28
Tabel 5a. Distribusi Skor Capaian Tata Kelola Pada Unit dan Divisi 2022.....	29
Tabel 5b. Capaian Indikator WCU.....	31
Tabel 6. Indikator Dampak Pada Kualitas Pembelajaran WCU	32
Tabel 7. Indikator Capaian Pada Kualitas Lulusan WCU	34
Tabel 8. Indikator dampak Pada Kualitas Penelitian WCU.....	35
Tabel 9. Indikator Dampak Pada Wawasan Internasional.....	37
Tabel 10a. Akreditasi ITP 2022	39
Tabel 10b. Prestasi ITP Tahun 2022	40

Daftar Gambar

Gambar 1. Tata Laksana 7 Pilar Tata Kelola, 8 IKU dan 4 Indikator WCU	5
Gambar 2. Penandatanganan MoU dengan FT Unand.....	49
Gambar 3. Dies Natalis ITP ke-49	49
Gambar 4. Ground Breaking Masjid Daarul Muhandits	50
Gambar 5. Funbike ITP	50
Gambar 6. Launching Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi (SiNaRIInT).....	51
Gambar 7. Webinar Series dan National Poster Competition.....	51
Gambar 8. ITP mendapat Hibah PKKM.....	52
Gambar 9. Asesmen Lapangan Prodi Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Gedung	52
Gambar 10. PKKMB ITP	53
Gambar 11. Wisuda ke-77 ITP	53
Gambar 12. Penyerahan Penghargaan PPID	54
Gambar 13. Laporan Akhir Program Kerja Tahun 2022	54

Bab 1 Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Program Kerja tahun 2022 merupakan program tahun ketiga pada Renstra ITP 2020 – 2024 dengan tema *Efficiency-Driven University* (EDU). Tujuan utama dari EDU adalah untuk menjadikan ITP unggul dalam tata kelola sehingga dapat berkorelasi positif pada peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Rencana strategis yang tertuang pada Renstra ITP 2020-2024 merupakan kesinambungan dari langkah – langkah strategis sejak ITP didirikan. Pada tahun 1973 hingga 1987, langkah strategis utama adalah menyelenggarakan pendidikan keahlian dan program diploma tiga dalam bentuk Akademi. Di tahun 1988 – 2002, dengan meningkatnya minat calon mahasiswa terhadap pendidikan Sarjana (Strata Satu), ITP menambah beberapa program studi sarjana sehingga memiliki dua jalur pendidikan yaitu akademik dan vokasi dengan berubah bentuk menjadi Sekolah Tinggi.

Pada tahun 2008 – 2013, dengan berbentuk Institut, ITP berhasil mensejajarkan diri dengan perguruan tinggi besar lainnya dengan differensiasi keilmuan dalam bidang keteknikan. Hingga 2019, ITP telah memiliki reputasi di wilayah Sumatera Barat, Riau dan Jambi dan telah mencapai visi pada fase tersebut yaitu menjadi perguruan tinggi yang memiliki daya saing. Pada tahun 2020, ITP telah meletakkan pijakan awal (*establishment*) untuk meraih tujuan jangka panjang yaitu *World Class University* (WCU) pada tahun 2040.

Memasuki tahun 2022, tujuan utama program kerja adalah untuk meningkatkan *baseline* yang telah dicapai pada tahun 2021. Hal utama yang menjadi perhatian adalah globalisasi sektor pendidikan tinggi serta perubahan paradigma kegiatan dan model belajar-mengajar. Perguruan tinggi dunia secara bertahap mulai mentransformasi aturan dan norma akademis dengan menjadi lebih terbuka terhadap institusi lain terutama dengan dunia industri dan profesional. Selanjutnya di tahun 2022, inisiatif untuk menerapkan model pembelajaran menjadi agenda utama. Sejalan dengan Empat Indikator WCU tentang kualitas lulusan, pembelajaran, penelitian dan wawasan internasional maka di tahun 2021 dan 2022 Kemdikbudristek-DIKTI meluncurkan program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM). ITP menyambut baik program

ini karena indikator yang akan diraih pada 8 Indikator Kinerja Utama Kampus Merdeka sesuai dengan indikator pada Empat Pilar *World Class University*.

Berdasarkan situasi diatas maka Program Kerja Institut Teknologi Padang 2022 telah di susun berdasarkan Roadmap ITP 2020- 2040, Renstra ITP 2020 - 2024 dan Program MBKM. Seluruh indikator yang terkait di akuisisi pada Kerangka Program Kerja Rektor (KPKR) tahun 2022. Dengan demikian terdapat tiga kelompok indikator yang disajikan pada laporan tahun ini yaitu 7 Pilar Tata Kelola, 8 Indikator Kinerja Utama MBKM, dan 4 Pilar WCU.

1.2 7 Pilar Tata Kelola, 4 Luaran WCU dan 8 IKU MBKM

Renstra ITP 2020 - 2024 dan KPKR 2022 merumuskan tujuh pilar Tata Kelola dan Empat Pilar Luaran WCU. Pada tahun 2022 kedua indikator tersebut didukung oleh 8 IKU MBKM yang merupakan kebijakan Kemdikbudristek-DIKTI untuk transformasi perguruan tinggi. Kedelapan IKU MBKM sesuai dengan rencana dan indikator pada Renstra ITP dan dapat mempercepat pencapaian indikator sebuah universitas berkelas dunia. Untuk itu pada program kerja 2022, seluruh unit dan lembaga di lingkungan ITP mengadaptasi kedelapan indikator dan merancang program seperti yang tertuang pada Tabel 1.

Tabel 1. Korelasi 7 Pilar Tata Kelola, 4 Luaran WCU dan 8 IKU MBKM

1 Efficiency-Driven University (Tata Kelola)	2 Efficiency-Driven University (Output 1)	3 Indikator MBKM (Output 2)	4 World Class University (Outcomes/Impact)
Pengelolaan Sistem Manajemen Terintegrasi (Manajemen berbasis TIK yang mendukung Evaluasi Kinerja dan Mutu)	Sistem Manajemen Terintegrasi	<ul style="list-style-type: none"> Kesiapan kerja lulusan 	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas Lulusan Kualitas Pembelajaran Kualitas Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat Wawasan Internasional
Pengelolaan Tri-Dharma PT (Peningkatan Pengelolaan Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat)	Pelaksanaan Tri-Dharma yang Unggul	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa di luar kampus Dosen di luar kampus 	
Pengelolaan Sumber Daya Manusia (Pengelolaan SDM dosen dan karyawan)	SDM berkualitas	<ul style="list-style-type: none"> Kualifikasi dosen Penerapan riset dosen 	
Pengelolaan Sarana dan Prasarana (Pengelolaan Gedung, Lab dan Sarana pendukung lainnya)	Efektivitas Penggunaan Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> Kemitraan prodi Pembelajaran dalam kelas 	

1 Efficiency-Driven University (Tata Kelola)	2 Efficiency-Driven University (Output 1)	3 Indikator MBKM (Output 2)	4 World Class University (Outcomes/Impact)
Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IT untuk Tridharma)	Efektivitas TI untuk kegiatan Tri-Dharma	<ul style="list-style-type: none"> Akreditasi internasional 	
Pengelolaan Pendanaan dan Stakeholders (Income Generate dan Keberlanjutan Kerjasama dengan Mitra)	Efektivitas Pendanaan termasuk Income Generate dan Keberlanjutan Kerjasama dengan Mitra		
Pengelolaan Kapasitas Institusi	Pengembangan & Penambahan Program Studi		

Pada bagian Tata Kelola di Tabel 1 menunjukkan kegiatan-kegiatan yang telah disusun untuk mendukung Tridharma dan Tata Kelola Perguruan Tinggi. Hasil yang diharapkan adalah berupa 7 luaran Tata Kelola (Tabel 1 Kolom 2). Pada bagian *output 2*, ini merupakan luaran program kerja yang terafiliasi dengan MBKM, luaran terkonsentrasi pada 8 IKU. Pada bagian *outcomes* capaian indikator WCU, merupakan dampak dari akumulasi luaran Tata Kelola yang sesuai dengan IKU MBKM. Dengan menerapkan konsep '*continuous improvement*' dan PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan), seluruh unit/divisi, lembaga, dan bagian terus memperbaiki pola kerja dan penyelesaian program. Perancangan program dilakukan berdasarkan evaluasi pada tahun 2021. Pada bagian *output*, target utama program kerja ditentukan dan dievaluasi baik secara kualitas maupun kuantitas. Setiap unit/lembaga/divisi menentukan target berdasarkan skema yang telah ditentukan oleh Renstra ITP 2020 – 2024/KPKR. Dengan adanya peningkatan tata kelola, maka diharapkan semakin tinggi persentase ketuntasan program kerja.

Tujuan utama dari program kerja ini adalah adanya *outcomes* dari Tujuh Pilar Tata Kelola dan ketercapaian IKU MBKM yang akan berdampak langsung pada Empat Pilar Utama WCU. Seperti, pengelolaan manajemen terintegrasi dilakukan secara terus-menerus, sehingga PPEPP akan mudah dilakukan pada setiap siklus dengan harapan layanan terhadap pembelajaran semakin baik. Dampak tidak langsung yang diharapkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran disamping perbaikan kurikulum serta peningkatan kompetensi mahasiswa. Kondisi ini dapat mendorong kualitas pembelajaran sehingga lulusan dapat berkompetisi di tingkat nasional dan juga pada tingkat internasional. Sesuai dengan visi untuk menjadikan ITP sebagai perguruan tinggi

bertaraf internasional ditahun 2040. Empat pilar WCU merupakan indikator utama yang dijadikan referensi dalam pemeringkatan reputasi perguruan tinggi. ITP terus berupaya dalam meningkatkan faktor - faktor pendukung pemeringkatan tersebut.

1.3 Landasan Program Kerja, Tata Laksana, dan Inisiatif

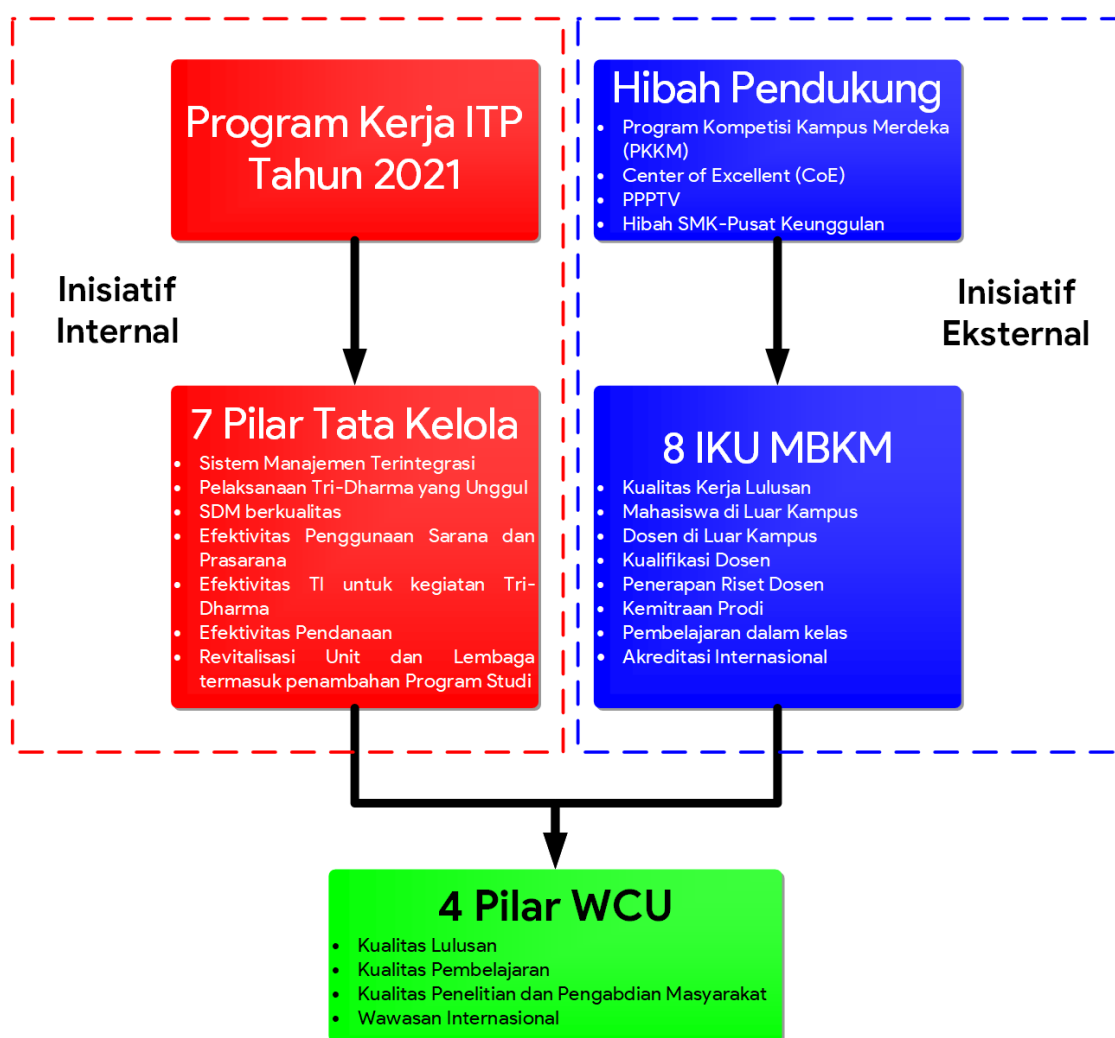
Landasan Utama penyusunan Program Kerja bagi Fakultas, Prodi dan Unit adalah:

1. Roadmap ITP 2020 – 2040, Milestone 1 Efficiency Driven University – Tahun 2022
2. Renstra ITP 2020 – 2024, Efficiency-Driven University – Tahun 2022 dengan *Strategic Initiative* ‘Good Academic Management’.
3. Kerangka Program Kerja Rektor 2022
4. Delapan IKU MBKM ITP 2022

Dalam mewujudkan capaian program kerja, ITP menggunakan tata laksana dan keorganisasian penyusunan program kerja sebagai berikut; Fakultas menyusun Rencana Strategis, selanjutnya Program studi membuat rencana operasional yang diturunkan dalam bentuk program kerja tahunan, biro dan unit juga merancang program sesuai landasan utama yang sudah ditetapkan. Didalam mengambil keputusan serta evaluasi program kerja, ITP menganut tata laksana kombinasi hirarki dan kolegiel. Seluruh proses tata laksana juga mengacu pada Buku Pedoman Pelaksanaan Program Kerja untuk setiap unit dan bagian. Selain program kerja yang disusun, Fakultas, Program Studi dan seluruh unit berinisiatif untuk mengajukan program pada hibah nasional. Pada tahun 2022 terdapat tiga hibah untuk mendukung program kerja. Ketiga Hibah tersebut merupakan program akademik dan vokasi seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2. Gambar 2 mengilustrasikan model tata laksana program kerja termasuk didalamnya inisiatif internal berupa 7 Pilar Tata Kelola serta inisiatif eksternal berupa 8 IKU MBKM yang didukung oleh Program MBKM dan Program Hibah Vokasi untuk mewujudkan 4 pilar WCU.

Tabel 2. Hibah Peningkatan Luaran Program Kerja Pada Tahun 2001 dan 2022

No	Nama Hibah	Sumber Dana	Jumlah Bantuan (2021)	Jumlah Bantuan (2022)	Realisasi Penyerapan Dana (2022)
1	Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	DIKTI	Rp. 2.329.639.000,-	Rp. 1.972.503.400,-	Rp. 1.701.426.878,-
2	Pendampingan Program SMK Pusat Keunggulan	DIKSI	Rp. 161.500.000,-	Rp. 194.276.000,-	Rp. 160.993.054,-
3	Hibah bantuan Akreditasi	DIKTI	-	Rp. 30.000.000,-	Rp. 30.000.000,-
4	Program Center of Excellent (CoE) Kampus Merdeka	DIKTI	Rp. 159.928.000,-	-	
5	Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi (P3TV)	DIKSI	Rp. 493.410.830,-	-	
Total			Rp. 3.144.477.830	Rp. 2.196.779.400,-	Rp. 1.892.419.932,-



Gambar 1. Tata Laksana 7 Pilar Tata Kelola, 8 IKU dan 4 Indikator WCU

Bab 2 Capaian 7 Pilar Tata Kelola dan 8 IKU MBKM

2.1 Capaian 7 Pilar Tata Kelola

Tujuh Pilar Tata Kelola yang menjadi kerangka program kerja 2022 diturunkan menjadi program kerja pada Program Studi di Fakultas Teknik (Prodi Sarjana Teknik Sipil, Mesin, Elektro, Informatika, Geodesi, Lingkungan), Program Pascasarjana – Magister Teknik Sipil, Program Studi di Fakultas Vokasi (Prodi Diploma Empat Teknologi Rekayasa Instalasi Listrik, Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Gedung dan Teknik Mesin Diploma Tiga), pada Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LP2M), Lembaga penjamin Mutu Internal (LPMI), Biro Layanan Terpadu (BLT), Biro Kemahasiswaan dan Pusat Karir (BIKMA-PK), Humas; Kerjasama & Promosi; Pustaka dan Laboratorium (Elektro, Mesin & Sipil). Semua lembaga dan unit tersebut merencanakan program kerja dengan capaian yang berkontribusi terhadap capaian 7 Pilar Tata Kelola. Seluruh hasil capaian program dikompilasi dan disusun kedalam tujuh pilar capaian sebagai capaian Institusi. Tabel 3a menjabarkan secara rinci capaian setiap pilar di akhir tahun 2022 dan komprasi dengan capaian di tahun 2021 dan 2020. Sebagai acuan, target tahunan Renstra di cantumkan untuk mengevaluasi capaian program kerja. Tabel 3b merupakan rangkuman capaian 7 pilar Tata Kelola.

Tabel 3a. Capaian 7 Pilar Tata Kelola tahun 2022

No	Pilar	Sasaran	Target Renstra 2020	Capaian 2020	Target Renstra 2021	Capaian 2021	Target Renstra 2022	Capaian 2022
1	Pengelolaan Integrated Management System (IMS)							
1.1	Analisis dan perencanaan tata kelola disetiap hirarki dan divisi organisasi perguruan tinggi.	Pengelolaan Informasi Setiap hirarki termasuk penyusunan: <ul style="list-style-type: none"> • Renstra Fakultas • Renstra/Renop Prodi 	100 %	45 %	100%	76 %	100 %	100 %
1.2	Pengembangan dan maintenance Sistem Informasi yang menunjang Manajemen Sistem Informas (SI), Sistem Pendukung Keputusan, serta Sistem Informasi Eksekutif.	<ul style="list-style-type: none"> • SI KP, Magang, KP, PKL, TA/PA • SI KPI • SI AMI/Basis IMS 	65 %	65 %	100 %	100 %	100 %	100 %
1.3	Evaluasi sistem informasi eksisting setiap unit	<ul style="list-style-type: none"> • Penyesuaian dan Penyusunan SI sesuai regulasi 	100 %	65 %	100 %	100 %	100 %	100 %
1.4	Perencanaan sistem informasi setiap unit	<ul style="list-style-type: none"> • SI Administrasi • SI SIMPEG • SI PLT • SI LPPM • SI BIKMA-PK • SI Humas & Kerjasama • SI Proker & BP2K • SI MBKM • SI LPMI 	80 %	45 %	100 %	70 %	100 %	75 %
1.5	Pengembangan dan Maintenance <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) untuk sumber daya manusia.	<ul style="list-style-type: none"> • KPI Dosen • KPI Karyawan 	95 %	60 %	100 %	100 %	100 %	100 %

No	Pilar	Sasaran	Target Renstra 2020	Capaian 2020	Target Renstra 2021	Capaian 2021	Target Renstra 2022	Capaian 2022
1.6	Pengembangan <i>Virtual-Based Organisation</i> yang berbasis pada luaran.	<ul style="list-style-type: none"> • SI Keuangan Mahasiswa Online • SI Surat Otomatis • SI Pelaporan Mahasiswa/Integrasi MBKM • SI ITP berbasis Android V.2.0 	30 %	40 %	50 %	70 %	100 %	80 %
1.7	Pengembangan SMART Organisation yang berorientasi pada efisiensi waktu dan biaya.	<ul style="list-style-type: none"> • Integrasi SI menuju IMS – MVP 2 SIMPATI, ISS • Restrukturisasi SI Mahasiswa, Dosen, 	25 %	35 %	50 %	90 %	100 %	90 %
Capaian Pilar 1			70,7 %	44,5 %	85 %	86,6 %	100 %	92 %
2	Pengelolaan Tri-dharma perguruan Tinggi							
2.1.	Peningkatan kualitas pendidikan							
2.1.1	Mengevaluasi dan mengembangkan kurikulum secara berkala berdasarkan pada KKNi dan Standar Nasional (SN-Dikti).	Memiliki kurikulum dan capaian lulusan yang sesuai dengan kebutuhan stakeholders (Dengan bantuan Program MBKM – PKKM Prodi Sarjana Teknik Informatika & Teknik Mesin)	50 %	65%	60 %	83 %	100 %	50 %
2.1.2	Peningkatan mutu proses pembelajaran dengan menerapkan sistem teknologi sehingga proses pembelajaran dilakukan lebih efisien.	Memiliki metode pembelajaran yang berkualitas (Dengan bantuan Program MBKM –Prodi Sarjana) – 10 % dari Mata Kuliah/Prodi	50 %	60%	60 %	83 %	100 %	50 %
2.1.3	Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	Memiliki dosen dan tenaga kependidikan yang berkualifikasi dan bersertifikasi	30 %	30%	50 %	70 %	100 %	90 %
2.1.4	Pengembangan sarana dan prasarana labor.	Penambahan Peralatan Laboratorium (Dengan bantuan Program PKKM)	50 %	65 %	80 %	90 %	100 %	90 %

No	Pilar	Sasaran	Target Renstra 2020	Capaian 2020	Target Renstra 2021	Capaian 2021	Target Renstra 2022	Capaian 2022
2.1.5	Peningkatan sarana dan prasarana pustaka dan penyediaan buku dan sumber referensi	Memiliki Perpustakaan Terakreditasi	50 %	65 %	60 %	60 %	100 %	60 %
2.1.6	Peningkatan status akreditasi program studi dan institusi	Persiapan memiliki program studi yang berakreditasi unggul	25 %	25 %	30 %	30 %	40 %	35 %
2.1.7	Persiapan akreditasi internasional untuk bidang teknologi	Persiapan program studi terakreditasi ABET.	10 %	15 %	20 %	20 %	30 %	20 %
2.1.8	Pengembangan program sarjana, pasca sarjana, vokasi dan lembaga kompetensi profesi.	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki Program Pascasarjana (Teknik Sipil S2) Memiliki Program Transformasi D3 ke D4 Memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) 	60 %	80 %	80 %	90 %	100 %	90 %
2.1.9	Menyusun kajian kelayakan penerapan Multi Entry and Multi Exit System (MEMES) pada program studi Vokasi	Memiliki program studi sarjana terapan	60 %	80 %	80 %	90 %	100 %	100 %
	Capaian Pilar 2.1.		43 %	54 %	58 %	68 %	85 %	65 %
2.2	Peningkatan kualitas Mahasiswa							
2.2.1	Meningkatkan kualitas input	Memiliki mahasiswa yang bertalenta dan mampu menghidupkan akademik atmosfer	25 %	40 %	40 %	40 %	60 %	40 %
2.2.2	Meningkatkan kualitas proses seleksi mahasiswa baru	Memiliki Metode seleksi mahasiswa baru yang efisien	25 %	30 %	40 %	50 %	60 %	50 %

No	Pilar	Sasaran	Target Renstra 2020	Capaian 2020	Target Renstra 2021	Capaian 2021	Target Renstra 2022	Capaian 2022
2.2.3	Meningkatkan prestasi mahasiswa bidang akademik dan non akademik	Memiliki Regulasi peningkatan prestasi mahasiswa	25 %	25 %	40 %	60 %	60 %	60 %
		Jumlah mahasiswa berprestasi akademik dan non-akademik (Dari total mahasiswa)	2 %	0,1 %	3 %	0,7 %	4 %	2,48 %
2.2.4	Meningkatkan mahasiswa berkarakter	Memiliki Program Peningkatan Mahasiswa yang berkarakter	25 %	25%	40 %	40 %	60 %	60 %
2.2.5	Meningkatkan wawasan mahasiswa dengan program pertukaran mahasiswa tingkat nasional dan internasional	Jumlah Mahasiwa diluar kampus 20 SKS. Persentase dengan seluruh mahasiswa. <ul style="list-style-type: none"> Pertukaran mahasiswa Magang 	2 %	1 %	4 %	5 %	6 %	5,7 %
	Capaian Pilar 2.2.		19 %	20 %	34 %	33 %	42 %	36 %
2.3	Meningkatkan kualitas penelitian							
2.3.1	Peningkatan manajemen pengelolaan penelitian dengan sistem terintegrasi	Memiliki sistem manajemen penelitian terintegrasi	100 %	50 %	100 %	70%	100 %	15 %
2.3.2	Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa tingkat nasional	Jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa dan bertaraf nasional. % dari Total Kegiatan Penelitian	25 %	30 %	50 %	100 %	100 %	100 %

No	Pilar	Sasaran	Target Renstra 2020	Capaian 2020	Target Renstra 2021	Capaian 2021	Target Renstra 2022	Capaian 2022
2.3.4	Peningkatan kualitas penelitian kolaborasi antar perguruan tinggi nasional dan internasional	Penelitian kolaborasi dengan perguruan tinggi lain bertaraf nasional dan internasional. % dari jumlah total kegiatan penelitian.	1 %	1%	2 %	2 %	2 %	Nasional 42 % Internasional 0 %
2.3.5	Peningkatan jumlah penelitian mandiri dan kolaborasi dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI)	Penelitian kolaborasi dengan DUDI bertaraf nasional dan internasional. % dari total penelitian.	1 %	1%	2 %	8 %	2 %	0 %
2.3.6	Peningkatan Pengelolaan kualitas jurnal menjadi jurnal nasional terakreditasi	Jumlah Jurnal Nasional Terakreditasi	3	1	3	2	3	2 (60 %)
2.3.7	Meningkatkan produktifitas dosen dan mahasiswa melalui hasil penelitian dalam bentuk buku ajar monograf, paten sederhana, protipe alat teknologi	Jumlah buku ajar monograf, paten sederhana, protipe alat teknologi bertaraf nasional dan internasional (termasuk dengan bantuan PKKMM)	12	32	20	57	20	25 (100 %)
2.3.8	Meningkatkan Jumlah publikasi nasional dan internasional	% Rasio jumlah publikasi nasional terakreditasi berbanding jumlah dosen	50 %	30 %	50 %	97 %	100 %	76,5 %
		% Rasio jumlah publikasi internasional berbanding jumlah dosen	50 %	5 %	50 %	17 %	100 %	19 %
2.3.9	Meningkatkan kontribusi dosen dalam seminar internasional.	Eksistensi dosen dalam seminar bertaraf nasional dan internasional – Jumlah %. Dosen Mengikuti Seminar Nasional dan Internasional berbanding Total Dosen.	50 %	10 %	50 %	23 %	75 %	18,7 %

No	Pilar	Sasaran	Target Renstra 2020	Capaian 2020	Target Renstra 2021	Capaian 2021	Target Renstra 2022	Capaian 2022
2.3.10	Mendorong hasil penelitian untuk diinkubasi dan diterapkan	Jumlah penelitian berpotensi untuk diinkubasi dan diterapkan	3	3	5	2	7	14 (100 %)
	Capaian 2.3		46 %	28 %	54 %	52 %	78 %	52 %
2.4	Meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat							
2.4.1.	Peningkatan manajemen pengelolaan PKM & Kinerja	Pengelolaan PKM yang <i>sustainable</i>	100 %	40%	100 %	40 %	100 %	60 %
2.4.2.	Peningkatan produktifitas dosen dan mahasiswa melalui hasil PKM	Keikutsertaan mahasiswa dan dosen dalam PKM	30 %	30%	50 %	100 %	100 %	100 %
2.4.3.	Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat dengan hibah nasional	Jumlah Kegiatan pengabdian masyarakat dengan hibah nasional	1	1	2	0	3	0
2.4.4.	Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat kolaborasi internasional.	Kegiatan pengabdian masyarakat dengan kolaborasi internasional	1	1	1	0	1	0
2.4.5	Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat mandiri dan kolaborasi dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).	Kegiatan pengabdian masyarakat dengan kolaborasi dengan DUDI. % dari total kegiatan Pengabdian masyarakat.	10 %	10 %	20 %	11%	30 %	10 %
2.4.6.	Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada daerah binaan.	Memiliki daerah binaan untuk pengabdian masyarakat	10 %	30 %	20 %	50 %	25 %	20 %
2.4.7.	Kelompok Pelaksana PKM	Pemetaan Kegiatan pengabdian masyarakat	50 %	70 %	50 %	80 %	100 %	80 %
	Capaian Pilar 2.4.		29 %	26 %	35 %	40 %	71 %	38,7 %

No	Pilar	Sasaran	Target Renstra 2020	Capaian 2020	Target Renstra 2021	Capaian 2021	Target Renstra 2022	Capaian 2022
Capaian Pilar 2			39 %	40,1%	41 %	47,6 %	69 %	47 %
3.	Pengelolaan Sumber daya manusia							
3.1	Peningkatan kualifikasi dosen bergelar doktor	Jumlah dosen berkualifikasi doktor	20 %	15 %	20 %	18 %	30 %	19 %
3.2	Peningkatan tenaga akademik yang bergelar profesor	Jumlah Dosen bergelar akademik profesor	1	1	2	1	2	1
3.3	Peningkatan publikasi nasional dan internasional dosen.	Publikasi bertaraf internasional berbanding jumlah dosen	50 %	5 %	50 %	17 %	70 %	19 %
3.4	Peningkatan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (hibah)	70 %	10 %	75 %	11 %	80 %	0 %
3.5	Peningkatan inovasi dan budaya wirausaha melalui hasil penelitian	Pengembangan Strategi Bisnis Unit (SBU) dan pusat studi	1	0	2	0	3	6 (100%)
3.6	Peningkatan human capital management system untuk penilaian kinerja SDM	Pelaksanaan Kegiatan Evaluasi KPI sumber daya Dosen	60 %	95 %	70 %	100 %	75 %	60 %
3.7	Penyelarasan terhadap tupoksi dan penempatan SDM	Penempatan SDM sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi sesuai Renstra Fakultas dan Prodi	65 %	70 %	70 %	100 %	75 %	90 %
Capaian Pilar 3			55,1 %	41,4%	57 %	42 %	61,7 %	41,3 %
4.	Pengelolaan Sarana dan Prasarana							

No	Pilar	Sasaran	Target Renstra 2020	Capaian 2020	Target Renstra 2021	Capaian 2021	Target Renstra 2022	Capaian 2022
4.1	Revitalisasi peralatan penunjang Pendidikan (pembelajaran daring)	Sistim pembelajaran daring termasuk bantuan PKKM	80 %	70 %	90 %	100 %	90 %	80 %
4.2	Revitalisasi peralatan laboratorium/workshop	Peralatan labor menunjang pembelajaran dan penelitian dengan bantuan PKKM.	70 %	70 %	75 %	80 %	80 %	90 %
4.3	Peningkatan kapasitas bandwith internet.	Kapasitas bandwith yang memenuhi kebutuhan institusi	90 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
4.4	Optimalisasi ICT dalam manajemen institusi dan perpustakaan dengan sistem terintegrasi	Pengembangan Sistem manajemen institusi yang terintegrasi perpustakaan	70 %	80 %	80 %	100 %	85 %	80 %
4.5	Pengembangan sistem aplikasi dan manajemen untuk mahasiswa pertukaran nasional dan internasional	Sistem aplikasi dan manajemen untuk pertukaran mahasiswa (Sistem Informasi MBKM)	60 %	60 %	70 %	100 %	80 %	100 %
4.6	Peningkatan fasilitas dan dukungan bagi mahasiswa nasional/internasional	Fasilitas dan dukungan bagi mahasiswa pertukaran (Asrama/Rusunawa)	60 %	60 %	70 %	100 %	90 %	80 %
4.7	Pendirian lembaga Bahasa dengan program yang efektif	Pendirian Lembaga Bahasa	70 %	10 %	75 %	10 %	90 %	10 %
Capaian Pilar 4			71,4 %	64,0 %	80 %	84,3 %	87 %	77 %
5.	Pengelolaan Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK)							
5.1	Pengembangan IT Roadmapping berdasarkan kebutuhan pengguna.	IT Roadmapping	60 %	60%	70 %	60 %	80 %	60 %

No	Pilar	Sasaran	Target Renstra 2020	Capaian 2020	Target Renstra 2021	Capaian 2021	Target Renstra 2022	Capaian 2022
5.2	Pengembangan IT Master Plan berbasis Integrated Management System	IT Masterplan	60 %	90 %	65 %	90 %	70 %	90 %
5.3	Peningkatan layanan TIK dengan adopsi IT Service Management yang berfokus pada keselarasan antara IT dengan proses kinerja organisasi perguruan tinggi.	IT Service Management	70 %	90 %	75 %	90 %	80 %	80 %
5.4	Peningkatan infrastruktur IT dengan kerangka manajemen resiko	IT Risk Manangement	70 %	90 %	75 %	90 %	80 %	70 %
Capaian Pilar 5			65,0 %	82,5%	71 %	82,5 %	75 %	75 %
6.	Pengelolaan Pendanaan dan Stakeholders							
6.1	Peningkatan sumber pendanaan melalui kerjasama dengan stakeholders	Persentase Kolaborasi dengan stakehoders dengan pendanaan	35 %	35%	40 %	75 %	45 %	0 %
6.2	Peningkatan sumber dana melalui pengembangan Strategis Bisnis Unit (SBU)	Strategi Bisnis Unit (misal UP2AK, Labor, dll) (SBU)	50 %	50%	60 %	77 %	65 %	80 %
6.3	Peningkatan dukungan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia	Fasilitas untuk peningkatan SDM	50 %	60%	60 %	84 %	40 %	19 %
6.4	Pemberian skala prioritas untuk sumber daya dan dana untuk lembaga/unit yang memiliki potensi besar mencapai keberhasilan	Adanya Regulasi Skala prioritas pendanaan	50 %	60%	55 %	60 %	60 %	75 %

No	Pilar	Sasaran	Target Renstra 2020	Capaian 2020	Target Renstra 2021	Capaian 2021	Target Renstra 2022	Capaian 2022
6.5	Peningkatan dukungan finansial yang berkelanjutan (Sustainable dan Accountable) terhadap peningkatan SDM	Pendanaan yang <i>sustainable</i> dan <i>accountable</i>	60 %	60%	65 %	70 %	70 %	70 %
Capaian Pilar 6			49,0 %	53,4 %	56 %	73 %	56 %	48 %
7	Pengelolaan Kapasitas Institusi							
7.1	Pengembangan kapasitas institusi dengan membuka program studi sarjana bidang studi teknologi dengan yang didahului dengan studi kelayakan	Pembukaan Program studi sarjana baru	60%	30%	30 %	30%	50 %	0 %
7.2	Pengembangan program vokasi yang bekerjasama dunia usaha dan dunia industry	Program studi vokasibaru	50%	30%	60 %	30%	60 %	10 %
7.3	Pengembangan program pasca sarjana untuk peningkatan kualitas dan layanan pendidikan pada masyarakat	Program studi pasca sarjana baru	30%	90%	60 %	90 %	50 %	100 %
7.4	Pengembangan lembaga sertifikasi profesi untuk peningkatan kualitas lulusan dan pelayanan pendidikan masyarakat	Lembaga sertifikasi profesi (Dengan bantuan program PKKMM)	50%	90%	50 %	90 %	60 %	60 %
7.5	Pengembangkan pusat penelitian (pusat studi) dalam mendorong penelitian dosen dan mahasiswa	Pengembangan Pusat studi	40%	75%	60 %	100 %	80 %	80 %
Capaian Pilar 7			46,0 %	63,6	52 %	68 %	60 %	50 %

Tabel 3b. *Rangkuman Capaian 7 Pilar tahun 2022*

No	Kriteria	Target Renstra 2020	Capaian 2020	Target Renstra 2021	Capaian 2021	Target Renstra 2022	Capaian 2022
1	Pengelolaan <i>Integrated Management System</i> (IMS)	70,7 %	44,5 %	85 %	86,7 %	100 %	92 %
2	Pengelolaan Tri-darma perguruan Tinggi	39 %	40,1%	41 %	48,4 %	69 %	47 %
3	Pengelolaan Sumber daya manusia	55,1 %	41,4%	57 %	42 %	61,7 %	41,3 %
4	Pengelolaan Sarana dan Prasarana	71,4 %	64,0 %	80 %	84,3 %	87 %	77 %
5	Pengelolaan Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK)	65,0 %	85,3 %	71 %	82,5 %	75 %	75 %
6	Pengelolaan Pendanaan dan Stakeholders	49,0 %	53,4 %	56 %	73 %	56 %	48 %
7	Pengelolaan Kapasitas Institusi	46,0 %	63,6 %	52 %	68 %	60 %	50 %
Total		56,60 %	56,04 %	63,14 %	69,3 %	73 %	61 %

Tabel 3b memberikan gambaran capaian tahun 2022 dan perbandingan dengan capaian di tahun 2021 serta 2020 dan target masing – masing Renstra. **Pada Pilar 1 Integrated Management System** terlihat adanya peningkatan yang signifikan jika dibanding dengan tahun 2021 yaitu 92 % berbanding 86,7 %. Beberapa program telah selesai dan telah diterapkan seperti perancangan aplikasi – aplikasi pendukung manajemen disetiap unit dan divisi di ITP. Ini dimulai dari penyempurnaan aplikasi sumber daya manusia atau Key Performance Indikator (KPI), keuangan, administrasi unit, dan perancangan Aplikasi pendukung. Tujuan akhir adalah seluruh data dan informasi akan terintegrasi dan ini akan memudahkan dalam melakukan pengambilan keputusan dan melaksanakan siklus pengembangan mutu melalui skema PPEPP. **Pada Pilar 1.1.**, program mencapai 100 %, ini ditandai dengan selesainya seluruh Renstra baik dari level Fakultas, Prodi dan Unit. Pada **Pilar 1.4.** Perencanaan sistem informasi setiap unit belum mencapai 100 % yaitu pada 75 % di tahun 2022. Capaian ini merujuk pada belum rampungnya pembangunan SI pada unit seperti SI LPPM, SI BIKMA-PK, SI Proker. Ketiga SI diperlukan sebagai dasar untuk menyusun Integrated Management System. Penundaan selesainya ketiga SI dikarenakan pengembangan SI pada Bitkom ITP diprioritaskan pada pembangunan Institutional Support System (ISS) untuk MBKM. Capaian 80 % pada **Pilar 1.6.** menunjukkan belum terintegrasinya SI Keuangan dan Pelaporan Mahasiswa termasuk

adanya integrasi dengan SI ITP berbasis Android. Keterlambatan capaian ini dikarenakan adanya pergantian mitra perbankan. **Pada pilar 1.7**, ketercapaian 90 %, dengan target Renstra 100 % ditunjukkan dengan belum selesainya Integrated Management System, hingga tahun 2020, IMS versi awal yang telah dibangun adalah SIMPATI ITP simpati.itp.ac.id dengan sumber data pada <https://mbkm.itp.ac.id> dan <http://iss.itp.ac.id>. Keterlambatan merujuk pada skala prioritas pembangunan pada Bitkom dengan pembangunan platform ISS dan MBKM.

Pada **Pilar 2 Pengelolaan Tri-Dharma PT**, hasil yang dicapai pada tahun 2022 sama dengan yang dicapai pada tahun 2021 yaitu 47 %. Capaian **Sub Pilar 2.1** adalah 65 % dengan target Renstra 85 %. Hampir seluruh capaian program belum mencapai target Renstra kecuali pada Sub Pila 2.1.9 yaitu dengan adanya prodi Sarjana terapan. Belum tercapainya target Renstra pada Subpilar 2.1., dikarenakan beberapa faktor. Pada **Subpilar 2.1.1.**, untuk memiliki kurikulum yang sesuai maka beberapa bahan ajar telah dirancang namun belum seluruhnya tervalidasi oleh industri. Lebih lanjut, proses menyusun kurikulum belum melibatkan pakar. Hal ini juga sejalan dengan **Subpilar 2.1.2.**, metode pembelajaran yang berkualitas harus di evaluasi dan tidak hanya diimplementasikan oleh dosen, meskipun setiap prodi telah menetapkan 10 % dari mata kuliah telah menggunakan PjBL. Lebih lanjut, proses menyusun kurikulum belum melibatkan pakar. Pilar berikutnya adalah 2.1.3, yaitu peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan belum mencapai 100 %, dengan capaian 90 % di tahun 2022. Hal ini dikarenakan belum seluruhnya dosen tersertifikasi pendidik (Serdos) dan belum seluruhnya tenaga kependidikan dengan sertifikasi kompetensi. Pada subpolar 2.1.4., meskipun adanya penambahan peralatan laboratorium, target Renstra 2022 belum terpenuhi karena ada beberapa peralatan lab yang belum diremajakan. Capaian 60 % pada Subpilar 2.1.5., dengan target Renstra 100 %, terlihat pada belum adanya progress penyelesaian akreditasi pustaka. Unit pustaka telah mengikuti beberaa kegiatan terkait akreditasi pustaka, akan tetapi eksekusi dokumen belum berjalan. Pada subpilar **2.1.6** dan **2.1.7**, persiapan menjadi program studi unggul dan akreditasi internasional terus dilakukan, walaupun demikian hanya satu prodi yang ditargetkan menjadi unggul yaitu prodi Teknik Mesin Sarjana berdasarkan syarat perlu akreditasi unggul. Pada beberapa prodi lain belum syarat perlu untuk menjadi unggul seperti kualifikasi akademik (≥ 35 % memiliki strata tiga); jabatan fungsional ≥ 35 memiliki Lektor dan Lektor Kepala; memiliki kurikulum dengan mata kuliah *basic science* ≥ 25 SKS. Pada **subpilar 2.1.8**, belum

tercapainya target mendirikan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) ditunjukkan oleh belum selesainya penyerahan dokumen skema LSP dan hanya satu skema yang baru selesai yaitu untuk Teknik Informatika Sarjana.

Capaian Sub Pilar 2.2., Peningkatan kualitas mahasiswa adalah 36 % dengan target Renstra 42 %. Pada **Sub Pilar 2.2.1** (Talenta Mahasiswa) dan **Subpilar 2.2.2.**, Seleksi Mahasiswa Baru, capaian program kerja berada pada 40 % dan 50 %. Belum sempurnanya pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan untuk meningkatkan atmosfir akademik serta belum konsisten dalam seleksi mahasiswa baru menjadikan kedua capaian tidak dapat sesuai dengan target Renstra 60 %. Hal ini juga dapat dilihat dari belum tercapainya jumlah mahasiswa dengan prestasi akademik dan non-akademik (Subpilar 2.2.3). Meskipun naik signifikan dari tahun 2021 dari 0,7 % naik ke 2,48 % tetapi belum mencapai target Renstra 4 %. Kurangnya minat mahasiswa dan tidak tepatnya mode persiapan untuk mengikuti lomba menjadi dasar rendahnya capaian. Untuk subpilar 2.2.5 Mahasiswa di Luar Kampus, terdapat kenaikan dari tahun 2021 sebesar 0,7 % tetapi belum mencapai target. Terdapat mahasiswa yang mengundurkan diri pada beberapa kegiatan menjadi dasar belum tercapainya target Renstra. Sub Pilar 2.2. dan 2.2.3 Peningkatan Kualitas Mahasiswa terdapat peningkatan yang baik pada prestasi akademik maupun non-akademik mahasiswa.

Mahasiswa mengikuti lomba akademik dan non-akademik pada tingkat regional dan nasional. Beberapa prestasi mahasiswa di tahun 2022 yaitu:

1. Medali Perunggu Pecak Silat Tingkat Regional
2. Medali Perak Karate Tingkat Regional
3. Medali Emas Lempar Lembing Tingkat Regional
4. Juara 2 Lomba Poster Photogrammetry UAV and Close Tingkat Nasional
5. Juara 3 Lomba 3D Design Challenge Tingkat Nasional
6. Juara Harapan 1 Lomba Desain Alat Lingkungan Tingkat Nasional
7. Juara 1 Futsal UNES Dekan CUP Tingkat Regional
8. Partisipasi pada PILMAPRES Tingkat Nasional
9. Peringkat 5 Lempar Lembing Tingkat Nasional

Pada **Sub Pilar 2.3.** Meningkatkan Kualitas Penelitian (capaian 52 %), terdapat beberapa program yang belum mencapai target Renstra 78 %. Beberapa yang belum mencapai target diantaranya adalah pada penyelesaian Manajemen Penelitian Terintegrasi. Capaian

hingga 2022 adalah 15 % dari target 100 %. Meskipun migrasi *Open Journal System (OJS)* ke sistem terbaru, Manajemen Penelitian terintegrasi membutuhkan analisis dokumen yang lebih dalam agar implementasi system dapat berjalan dengan baik. Sebagian besar penelitian dosen yang terintegrasi dengan pembelajaran. Pada subpilar 2.3.4. dan 2.3.5, Penelitian kolaborasi dengan perguruan tinggi dan DUDI nasional dan internasional mengalami penurunan dari tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya insentif untuk dari hibah penelitian maupun dari PKKM. Pada Pilar 2.3.6, target Renstra untuk jumlah jurnal terakreditasi ITP adalah 3 di tahun 2021. Capaian pada tahun 2021 terdapat 2 jurnal terakreditasi yaitu jurnal Teknik Sipil dan Teknik Informatika. Jurnal tersebut adalah Jurnal Teknik Sipil dan Jurnal Teknik Informatika sedangkan jurnal lain seperti Jurnal Teknik Elektro dan Jurnal Vokasi sedang dalam proses akreditasi. Pada Pilar 2.3.8. Jumlah Publikasi Internasional meningkat dari 17% (2021) ke 19% (2022). Pada Sub Pilar 2.3.9 jumlah rasio keikutsertaan pada seminar nasional dan internasional turun dari 23 % ke 18,7 % dan belum mencapai target Renstra yaitu rasio 75 %. Pilar terakhir (Pilar 2.3.10) terlihat capaian hingga 100 %. Hal ini berdasarkan penilaian LPPM mengenai jenis penelitian yang berpotensi untuk diinkubasi dan diterapkan.

Pada Pilar 2.4. yaitu pengelolaan dan peningkatan kualitas pengabdian masyarakat, capaian program 37,7 % dari target 71 %. Pada pilar 2.4.1. Pengelolaan PKM masih belum mencapai target Renstra 100 % yaitu pada capaian 60 %. Hal ini dikarenakan belum sempurnanya manajemen pengabdian kepada masyarakat seperti belum selesainya Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat termasuk monitoring dan evaluasi program. Lebih lanjut, belum adanya integrasi penelitian dosen yang dapat diterapkan untuk kegiatan PkM. Berikutnya, belum adanya integrasi kegiatan Pengabdian masyarakat dengan pembelajaran. Sebagai konsekuensinya, capaian pilar 2.4.2 hingga 2.4.5 yang melibatkan Pengabdian dengan mitra tidak dapat diinisiasi. Beberapa program hibah belum dapat terlaksana seperti pengabdian masyarakat dengan hibah nasional. Hal yang menjadi kendala Untuk kegiatan kolaborasi internasional belum dapat dilaksanakan dan ini ditargetkan pada tahun 2022 melalui program MBKM.

Pada **Pilar 3 Sumber Daya Manusia**, terlihat capaian dibanding dengan tahun 2021 tidak berbeda jauh yaitu dari 42 % ke 41,3 %. Penambahan jumlah dosen yang bergelar Doktor (S3) dari 18 % ke 19 % target Renstra adalah 20 % dan 30 %. Terdapat beberapa dosen yang telah menyelesaikan studi termasuk diantaranya Dr. Ade Indra, Dr. Nofriadi Handra,

dan Dr. Harison. Namun, dalam usaha peningkatan sumber daya beberapa dosen sedang studi lanjut (16,8 % – 14 orang dosen). Beberapa dosen yang sedang studi lanjut belum dapat memenuhi kelulusan sesuai target berdasarkan hasil pelaporan studi S3. Pada Sub Pilar 3.3, Rasio jumlah Publikasi, adanya peningkatan dari 17 % hingga 19 %, hal ini disebabkan peningkatan jumlah publikasi bertaraf internasional sebagai dampak lulusnya beberapa dosen studi S3. Pada Subpilar 3.4. Hibah Pengabdian masyarakat, masih tidak tercapai akibat belum baiknya manajemen dan pemetaan kegiatan PkM. Pada Subpilar 3.5, Pengembangan SBU unit hasil yang didapat masih berupa SBU pada unit 0 unit non akademik. Pada unit akademik belum terdapat hasil – hasil penelitian yang telag dikembangkan. Rencana yang belum terealisasi adalah adanya Strategic Business Unit (SBU) yang khusus mengelola komersialisasi hasil – hasil penelitian, meskipun SBU untuk unit-unit terkait telah berjalan seperti PLT, Lab dan sebagainya. Hal ini juga disebabkan oleh belum adanya Roadmap Komersialisasi hasil – hasil penelitian. Sementara itu Pilar 3.6 dan 3.7 menunjukkan bahwa tata Kelola Sumber Daya manusia belum dilengkapi dengan evaluasi yang kontinu. Hasil dari penilaian KPI telah tersedia dan belum sepenuhnya di gunakan untuk evaluasi berkelanjutan.

Pada **Pilar 4 Sarana dan Prasarana** capaian menunjukkan angka 77 % dengan target Renstra 87 %. Beberapa program telah menunjukkan capaian yang sesuai dengan Renstra dan beberapa yang lain belum mencapai target Renstra. Subpilar 4.1 menunjukkan capaian 80 % dengan target 90 %. Hal ini disebabkan belum sempurnanya implementasi Sistem Pembelajaran Daring termasuk Multimedia dan Upgrade Hardware. Subpilar berikutnya adalah penggunaan fasilitas Rusunawa yang baru 80 % dari 90 % target Renstra. Hal ini disebabkan belum beroperasinya Rusunawa sebagaimana mestinya. Capaian paling rendah adalah pendirian Lembaga Bahasa yang memang belum diprioritaskan untuk berdiri peningkatan sarana dan prasarana labor dilakukan pembelian alat untuk menunjang PBM dilakukan pada labor Mesin, Geodesi, dan Informatika dan juga maintenance alat-alat labor Teknik Informatika dan Teknik Mesin. Program PKKM berkontribusi peningkatan sarana Teknologi Informasi, peralatan multimedia penunjang pembelajaran dan sarana sisten terintergrasi untuk pelaksanaan MBKM.

Pengelolaan **Pilar 5 Teknologi Informasi dan Komunikasi** terus berjalan dan sesuai dengan perkembangan program akademik. Capaian turun ke angka 75 % dari 82,5 % di

tahun 2021. Hal ini disebabkan belum sempurnanya Manajemen layanan TIK untuk civitas akademika. Akan tetapi, beberapa rencana pada Pengembangan TIK belum mencapai target. Subpilar 5.1 IT Roadmapping, belum tersedia secara dokumentasi yang baik. Kurangnya sumberdaya yang kompeten untuk menulis IT Roadmap menjadi salah satu faktor belum tercapainya pilar ini. Subpilar 5.4 juga belum mencapai target karena perencanaan Bitkom belum menggunakan Kerangka IT Risk Management. Hal ini juga disebabkan kurangnya sumber daya yang kompeten dalam mengelola hal tersebut.

Capaian **Pilar 6 Dana dan Stakeholder** ditahun 2022 adalah 48 % dari 73 % di tahun 2021. Subpilar 6.1. menunjukkan tidak tercapainya persentase kolaborasi dengan pendanaan stakeholder. Hal ini disebabkan tidak adanya kerjasama yang berorientasi profit terhadap Institusi ITP. Jumlah industri di Sumatera Barat terbatas sehingga menjadi faktor kendala untuk kolaborasi dan sumber dana dari industri. Secara umum, tingkat kepercayaan dari DUDIKA terhadap perguruan tinggi khususnya perguruan tinggi swasta masih rendah. Pada Subpilar 6.3 Fasilitas Peningkatan SDM, beberapa program pendanaan untuk peningkatan SDM belum dalam dilaksanakan seperti pengiriman workshop dan peningkatan kompetensi lainnya. Walaupun demikian, beberapa hibah berhasil didapatkan dari stakeholder. Stakeholder tersebut berupa sekolah binaan, startup dan beberapa industri. Pada tahun 2022 ini, institusi telah berhasil mendapatkan sumber dana sebanyak Rp. 1.701.426.878, - melahui hibah PKKM untuk prodi Teknik Mesin Sarjana dan prodi Teknik Informatika Sarjana dan program ISS.

Capaian Pilar 7 Kapasitas Institusi terlihat bergerak dari angka 68 % dari angka 50 % di tahun 2022. Turunnya capaian ini disebabkan oleh beberapa penurunan subpilar. Subpilar 7.1, Pembukaan Prodi Sarjana Baru, belum dapat dilaksanakan karena perlu kajian yang dalam terkait studi kelayakan peminat, peluang pengembangan, ketersediaan SDM, fasilitas, sarana dan prasarana. Lebih lanjut perlunya komitmen yayasan untuk investasi Penyediaan SDM, sarana dan prasarana. Pada Subpilar 7.2., program studi vokasi baru, kegiatan ini juga belum terlaksana karena adanya prioritas untuk konversi D3 ke D4 dan belum selesainya studi kelayakan prodi baru. Walaupun demikian, beberapa program telah tercapai dengan baik. Persentase ini ditandai dengan pembentukan unit baru yaitu Program Pascasarjana Teknik Sipil (S2), Lembaga Sertifikasi Profesi P1 ITP dan pendirian pusat studi Keselamatan Konstruksi dan Infrastruktur serta pengajuan peningkatan Prodi D3 menjadi prodi Sarjana Terapan (D4). Berdasarkan capaian 7 pilar

tata kelola ITP yang dijelaskan di atas, terlihat bahwa dengan mendapatkan hibah seperti PKKM dapat mempercepat capaian indikator 7 pilar tersebut.

2.2 Capaian 8 IKU MBKM

Berdasarkan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka ditetapkan 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam menilai capaian Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Tabel 3c menunjukkan 8 indikator terkait lulusan, mahasiswa, dosen, prodi, pembelajaran, penelitian dan akreditasi internasional. Seluruh indikator MBKM ini sesuai dengan indikator WCU seperti yang terlihat pada Gambar 1. Diharapkan dengan penerapan MBKM dapat mempercepat transformasi ITP mencapai visi menjadi WCU.

Kedelapan IKU dijadikan indikator capaian kegiatan di setiap prodi pada kedua fakultas – Teknik dan Vokasi, baik pada prodi mendapatkan hibah MBKM maupun dengan tidak menerima hibah. Tujuan utama MBKM terpusat pada kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja. Pada program MBKM mahasiswa berhak 3 semester belajar di luar prodi melalui kegiatan pertukaran mahasiswa didalam perguruan tinggi maupun ke perguruan tinggi lain, magang di industri, asistensi mengajar di sekolah, kewirausahaan, studi independen, proyek kemanusiaan, KKN tematik dan penelitian. Implementasi MBKM prodi ITP telah melaksanakan lima program diantaranya Pertukaran Mahasiswa, Magang, Asistensi Mengajar, Penelitian dan Studi Independen. Pelaksanaan MBKM tersebut dibantu dengan hibah program PKKM. Untuk prodi Vokasi program MBKM dilakukan melalui pendampingan SMK Pusat Keunggulan (SMK-PK) – Terdapat 9 Dosen Pendamping untuk 5 SMK – SMKN 1 Kinali, SMKN 2 Padang, SMKN 1 Pariaman, SMKS Semen Padang, SMKS Pembangunan Bukit tinggi.

Tabel 3c menjelaskan capaian 8 IKU MBKM tingkat fakultas pada tahun 2022 dan Tabel 3d menguraikan capaian IKU di masing-masing prodi. Capaian tahun 2022 ini merupakan pijakan awal dari program Multi-Years PKKM. Pada indikator pertama merupakan data yang menunjukkan persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta. Terlihat bahwa lulusan ITP terkonsentrasi untuk mendapatkan pekerjaan di industri daripada untuk menjadi wiraswasta. Pada indikator kedua, dengan

bantuan Hibah PKKM maka mahasiswa yang melaksanakan pertukaran mahasiswa dan magang industri meningkat dari 2,8 % hingga 5,7 % dari jumlah seluruh mahasiswa ITP. Meskipun demikian keikutsertaan pada perlombaan nasional terus ditingkatkan agar semakin tinggi peluang untuk memenangkan perlombaan akademik maupun non-akademik ditingkat nasional. Indikator berikutnya adalah meningkatkan dosen yang terlibat pada industri sebagai praktisi maupun dosen praktisi yang mengajar di kampus. Di tahun 2022, keikutsertaan dosen pada kegiatan akademik pada perguruan tinggi dunia yang berada di QS 100 terus ditingkatkan. Dengan pembelajaran berorientasi industri, seluruh program studi harus memiliki mitra dengan industri. Di tahun 2022, umumnya prodi telah memiliki mitra industri, seperti ditunjukkan dalam tabel 3d, maka tahun selanjutnya dapat ditingkatkan implementasi kerjasama dengan DUDI. Untuk pembelajaran di kelas terus ditingkatkan persentase jumlah mata kuliah yang menerapkan model pembelajaran **Project-Based Learning (PjBL)** dan **Case-based Method (CbM)** serta perlu dilakukan evaluasi terhadap capaian dengan metoda tersebut. Hampir seluruh prodi memiliki modul dan perangkat untuk menerapkan model pembelajaran. Selanjutnya, ITP terus mempersiapkan prodi untuk menuju terakreditasi internasional seperti ABET atau IABEE. Seluruh persiapan dilakukan sejak tahun 2021 hingga 2022. Sesuai dengan Roadmap, Akreditasi Internasional diharapkan dicapai pada Milestone ke 2.

Tabel 3c. Capaian 8 IKU ITP 2021 dan 2022

No	Indikator	2021			2022			Target 2022
		Fakultas Teknik	Fakultas Vokasi	Institusi	Fakultas Teknik	Fakultas Vokasi	Institusi	
1	Kesiapan kerja lulusan							
	Mendapatkan pekerjaan	37.9%	85 %	61,45 %	18,8 %	71,4 %	45,1 %	35 %
	Melanjutkan studi	4.2 %	10 %	7,1 %	2,7 %	-	2,7 %	30 %
	Menjadi wiraswasta	9.6 %	5 %	7,3 %	3,2 %	16 %	9,6 %	30 %
2	Mahasiswa di luar kampus							
	Minimal 20 sks di luar kampus	4.9 %	0,5 %	2,7 %	5,7 %	-	5,7 %	6 %
	Prestasi minimal tingkat nasional	0.4 %	-	0,4 %	0,4 %	-	0,4 %	4 %
3	Dosen di luar kampus							
	Di Perguruan Tinggi (PT) QS/THE 100	1%	-	1%	-	-	-	2 %

No	Indikator	2021			2022			Target 2022
		Fakultas Teknik	Fakultas Vokasi	Institusi	Fakultas Teknik	Fakultas Vokasi	Institusi	
	Praktisi di DUDI	29 %	52,63 %	40,8 %	19 %	57 %	38 %	2 %
	Membina mahasiswa di tingkat nasional	10.3 %	5,26 %	7,78 %	7,35 %	-	7,35 %	10 %
4	Kualifikasi dosen							
	Jumlah Dosen S3	20.3 %	10,53 %	15,4 %	28,48 %	9,52 %	19 %	30 %
5	Penerapan riset dosen	1	26,32 %	-	9,6 %	23,8 %	16,7 %	10 %
6	Kemitraan prodi							
	Kemitraan dengan DUDI	40	100 %	-	3	5	8	18
7	Pembelajaran dalam kelas (Metoda CBM dan PjBL)	11,4 %	100 %	55,7 %	10,3 %	12,58 %	11,4%	10 %
8	Akreditasi internasional	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 3c menunjukkan capaian 8 IKU MBKM ITP. Pada IKU 1 terlihat bahwa capaian tertinggi terdapat pada rasio lulusan yang mendapatkan pekerjaan sekitar 45 %. Untuk lulusan yang melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta belum mencapai target yang ditentukan. Hal ini disebabkan belum sempurnanya kurikulum yang mengacu kepada studi lanjut dan kewirausahaan. Untuk IKU, mahasiswa di luar kampus terjadi peningkatan yang baik dari tahun 2021 ke tahun 2022 yaitu 2,7 % ke 5,7 %. Meningkatnya minat mahasiswa untuk mengikuti program MBKM menjadi salah satu faktor pendorong. Berikutnya, untuk IKU 3, dosen diluar kampus, terjadi penurunan keikutsertaan dosen. Hal ini disebabkan oleh selesainya beberapa program kolaborasi dengan perguruan tinggi QS 100 dan berkurangnya jumlah kolaborasi dengan DUDI. Untuk jumlah dosen S3 mengalami kenaikan sekitar 1 % meskipun belum memenuhi target IKU yaitu 30 %. Berikutnya, metode PjBL dan CbM telah diterapkan pada beberapa mata kuliah, akan tetapi belum dilakukan evaluasi yang mendalam. Pada IKU 8, akreditasi internasional, persiapan yang dilakukan adalah untuk menjadi unggul pada prodi yang berpotensi. Pada tahun 2022, telah dilakukan persiapan untuk prodi Teknik Mesin Sarjana.

Tabel 3d. Capaian 8 IKU Program Studi Fakultas Teknik 2022

No	Indikator	Sub Indikator	Capaian IKU (%)					
			Teknik Sipil	Teknik Elektro	Teknik Mesin	Teknik Informatika	Teknik Geodesi	Teknik Lingkungan
1	Kesiapan kerja lulusan	Persentase Mendapatkan pekerjaan	25	19	5	19	29	0
		Persentase Melanjutkan studi	0	4	5	0	0	0
		Menjadi wiraswasta	7	10	7	19	0	0
2	Mahasiswa di luar kampus	Minimal 20 sks di luar kampus (persentase)	5,2	4,5	7,8	8	6,7	0,1
		Prestasi minimal tingkat nasional (persentase)	-	0,6	0,9	-	0,5	0,1
3	Dosen di luar kampus	Di Perguruan Tinggi (PT) QS/THE 100	-	-	-	-	-	-
		Praktisi di DUDI (persentase)	27	-	27	16,67	44	-
		Membina mahasiswa di tingkat nasional	-	-	27	-	11,1	33
4	Penerapan Riset Dosen		-	-	-	-	55	0
5	Kualifikasi dosen	Jumlah Dosen S3 (presentase)	27	13,3	45	16,67	0	33
6	Kemitraan prodi	Kemitraan dengan DUDI	-		3	-	1	1
7	Pembelajaran dalam kelas	Metoda CBM dan PjBL (persentase)	15	20	8		14,1	1
8	Akreditasi internasional		0	0	0	0	0	0

Tabel 3d. Capaian 8 IKU Program Studi Fakultas Vokasi 2022

No	Indikator	Sub Indikator	Capaian IKU		
			Teknik Mesin D3	Teknik Sipil D3	Teknologi Listrik D3
1	Kesiapan kerja lulusan	Persentase Mendapatkan pekerjaan	82,35%	86,36%	41,17%
		Persentase Melanjutkan studi	-	-	-
		Persentase Menjadi wiraswasta	5,88%	9,09%	35,29%
2	Mahasiswa di luar kampus	Minimal 20 sks di luar kampus (persentase)	-	-	-
		Prestasi minimal tingkat nasional (persentase)	-	-	-
3	Dosen di luar kampus	Di Perguruan Tinggi (PT) QS/THE 100	-	-	-
		Praktisi di DUDI (persentase)	14,28%	87,5%	66,67%
		Membina mahasiswa di tingkat nasional	-	-	-
4	Penerapan Riset Dosen		14,28%	12,5%	50%
5	Kualifikasi dosen	Jumlah Dosen S3 (persentase)	14,28%	12,5%	-
6	Kemitraan prodi	Kemitraan dengan DUDI	1	2	2
7	Pembelajaran dalam kelas	Metoda CBM dan PjBL (persentase)	13,33%	12,76%	11,76%
8	Akreditasi internasional		-	-	-

2.3 Asesmen dan Evaluasi Capaian Program Kerja

Program kerja yang dilaksanakan oleh seluruh unit di ITP diukur melalui Evaluasi Program kerja yang dilakukan pertengahan tahun dan akhir tahun. Sesuai dengan skema PPEPP seluruh proses siklus penyusunan, pelaksanaan program kerja dilakukan berdasarkan Buku Pedoman Penyusunan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Program Kerja (BP3EPK) ITP Tahun 2020. Tiga kriteria asesmen program berdasarkan kriteria Process Evaluation, Outcomes dan Impact yang tertera pada BAB IV BP3EPK ITP. Pada tahun ini, penilaian Skor Capaian Program Kerja (SCPK) dengan bobot 80 % Completeness (C), 10 % Innovation (I) dan 10 % Impact (D) (Tabel 4). Dengan demikian, ITP dapat mengevaluasi diri sampai sejauh mana program kerja dapat dijalankan yang oleh masing- masing divisi dan unit atau divisi mana yang mampu menyelesaikan program kerja dengan lebih inovatif dan berdampak. Penjelasan tiga kriteria asesmen diterapkan dalam menentukan peringkat ketercapaian program kerja terdapat pada Tabel 4.

Tabel 4. Kriteria Asesmen Capaian Program Kerja sesuai dengan BP3EPK

No	Kriteria Asesmen	Penilaian
1	Completeness (Process Evaluation) Peringkat Ketuntasan/target Pelaksanaan Program Kerja	Peringkat Completeness yaitu rasio Jumlah Realisasi Program kerja berbanding Jumlah Target. Contoh: Jika Target 2 dan Realisasi 2 maka Skor C adalah 100 %.
2	Innovation (Solution and Outcomes) Peringkat Inovasi penyelesaian Program Kerja	Peringkat Inovasi diukur berdasarkan kemampuan unit/badan dalam mengambil keputusan, mencari ide, mengevaluasi, solusi kreatif dalam penyelesaian program dan perubahan kerja - tanpa mengurangi tujuan utama pelaksanaan program. Peringkat Asesmen adalah: <ul style="list-style-type: none"> • Jika terdapat ide dalam pelaksanaan program kerja maka interval penilaian adalah 0 – 40 %. • Jika terdapat ide serta solusi permasalahan program kerja maka interval penilaian adalah 40 – 70 %. • Jika kedua kondisi diatas telah berhasil diterapkan pada program kerja maka interval penilaian adalah pada 70 – 100%
3	Impact (Impact Evaluation) Peringkat Dampak hasil Program Kerja	Peringkat Dampak diukur berdasarkan adanya dampak baik internal maupun external yang berkontribusi pada peningkatan dan pengembangan unit dan institusi. Dampak dapat berupa akibat sampingan baik langsung maupun tidak langsung. Interval penilaian dampak adalah: <ul style="list-style-type: none"> • Jika terdapat dampak pelaksanaan program kerja terhadap unit bersangkutan maka interval penilaian adalah: 0 – 60 % • Jika terdapat dampak pelaksanaan terhadap institusi maka interval penilaian adalah: 60 – 100 %.

2.4 Pemingkatan Capaian Program Kerja

Berdasarkan hasil asesmen secara holistik maka capaian program kerja dapat dilihat pada Tabel 5a dengan rincian penilaian Completeness, Innovation dan Impact serta SCPK. Pada Unit Akademik/Fakultas Teknik, SCPK tertinggi diraih oleh Prodi Teknik Mesin Sarjana dengan skor akhir 84,4 % diikuti oleh Prodi Teknik Geodesi Sarjana pada skor 79,6 %. Program PKKM yang dilaksanakan pada Prodi Mesin Sarjana berkontribusi pada realisasi program kerja yang disusun seperti dokumen kurikulum berbasis industri, peningkatan metode pembelajaran, kolaborasi penelitian dan kerjasama dengan DUDI. Selanjutnya untuk Prodi Teknik Sipil Sarjana dan Teknik Informatika Sarjana dan Elektro realisasi program kerja 67,7 %, 67,6 % dan 60,71 %. Untuk Prodi Teknik Lingkungan Sarjana capaian 76 %, program kerja yang dilaksanakan pada 2022 menitikberatkan pada persiapan re-akreditasi dan jumlah mahasiswa.

Tabel 5a. Distribusi Skor Capaian Tata Kelola Pada Unit dan Divisi 2022

No	Unit dan Lembaga	Completeness (C %)	Innovation (I%)	Impact (D%)	SCPK (%)
Unit Akademik					
Fakultas Teknik (Sarjana)					
1	Prodi Teknik Sipil	73,3	44,0	47,1	67,75
2	Prodi Teknik Elektro	64,1	47,7	46,6	60,71
3	Prodi Teknik Mesin	92,5	52,5	55,5	84,8
4	Prodi Teknik Informatika	72,0	50,0	50,4	67,64
5	Prodi Teknik Geodesi	86,0	51	51,6	79,06
6	Prodi Teknik Lingkungan	85,0	40,0	40,0	76
Capaian FT					72,66
Pascasarjana					
1	Magister Teknik Sipil	80,0	50	75	76,5
Capaian Pascasarjana					76,5
Fakultas Vokasi					
7	Program Studi Teknik Rekayasa Bangunan Gedung (D4)	73,61	57,41	46,67	69,30
8	Program Studi Teknik Mesin Diploma Tiga (D3)	62,50	43,75	38,75	58,25
9	Program Studi Teknologi Rekayasa Instalasi Listrik (D4)	72,22	55,19	46,30	67,93
Capaian FV					65,16
Unit Pendukung Kegiatan Akademik					
10	Biro Layanan Terpadu	82,1	71,67	70,67	79,83
11	Humas, Kerjasama dan Promosi	90,3	64,67	63,33	70,17

No	Unit dan Lembaga	Completeness (C %)	Innovation (I%)	Impact (D%)	SCP K (%)
12	Labor Elektro	86,0	64,67	62,33	68,70
13	Labor Mesin	83,0	60,17	57,00	67,72
14	Labor Sipil	80,0	65,33	64,33	68,97
13	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	79,9	75	85	79,92
14	BIKMA-Pusat Karir	76,0	75	90	77,3
15	Pustaka	35	65	60	40,5
16	Lembaga Penjamin Mutu Internal	80,0	75	80	79,5
Capaian Unit Pendukung					70,29
Capaian Total SCPK					71,15

Pada Unit Akademik/Fakultas Vokasi, SCPK tertinggi diraih oleh Prodi Teknik Rekayasa Bangunan Gedung dengan skor 69,30 % diikuti oleh Program Studi Teknologi Rekayasa Instalasi Listrik 67,93. Adanya persiapan dan pelaksanaan Surveillance konversi D3 ke D4 menjadi pendorong utama pencapaian program kerja. Pada Unit Pendukung Kegiatan Akademik, skor SCPK tertinggi diraih oleh LPPM, LPMI dan Biro Layanan Terpadu. Untuk LPPM, beberapa dokumen telah diselesaikan termasuk diantaranya pedoman untuk Pengabdian Kepada Masyarakat. Pada LPMI, adanya Audit Mutu Internal dan evaluasi Manajemen merupakan kegiatan rutin dan penunjang pelaksanaan PPEPP. Untuk BLT, salah satu kegiatan yang berkontribusi dalam realisasi program kerja adalah selesainya penunjang MBKM yaitu system Institutional Support System serta beberapa Aplikasi pendukung. Beberapa unit juga menunjukkan hasil yang baik dan memiliki skor SCPK diatas 70 point. Unit yang mendapatkan hasil paling bawah adalah Pustaka, hal ini disebabkan tidak ada kemajuan dalam proses pengajuan akreditasi. Usaha yang telah dilakukan adalah dengan mengikutsertakan Kepala Pustaka dalam pelatihan Penyusunan Akreditasi.

Bab 3 Capaian Indikator World Class University

Capaian Indikator WCU merupakan evaluasi yang bersifat dampak/akibat tak langsung dari perencanaan pada 7 Pilar Tata Kelola. Hasil *output* 7 Pilar Tata Kelola dan 8 IKU MBKM diharapkan dapat berkorelasi positif dalam meningkatkan empat pilar indikator WCU seperti Kualitas Pembelajaran, Kualitas Lulusan, Kualitas Penelitian dan Wawasan Internasional. Definisi dari keempat pilar *outcomes WCU* yaitu (Roadmap ITP, 2020):

1. **Kualitas Pembelajaran** adalah standar mutu pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dunia kerja. Indikator berupa prestasi akademik dan non-akademik kemahasiswaan. Kelengkapan pendukung pembelajaran seperti materi ajar, kualifikasi dosen, sarana dan prasarana dan faktor pendukung lainnya.
2. **Kualitas Lulusan** adalah kemampuan atau daya saing lulusan perguruan tinggi. Indikator dapat berupa kesiapan lulusan untuk terjun ke dunia kerja atau melanjutkan pendidikan.
3. **Kualitas Penelitian** merupakan kualitas dan produktivitas civitas akademik dalam menghasilkan penelitian baik yang berdampak pada pencapaian keilmuan maupun penerapan hasil – hasil penelitian.
4. **Wawasan Internasional** merupakan keterlibatan perguruan tinggi pada tataran global seperti kolaborasi penelitian, *exchange students*, *academic visit* dan pertemuan ilmiah internasional serta kolaborasi dengan perusahaan multi-nasional.

Tabel 5b. Capaian Indikator WCU

No	Kriteria	Indikator WCU	2020	2021	2022
1	Kualitas Pembelajaran	50 %	28,0 %	28,62 %	23,01 %
2	Kualitas Lulusan	84 %	54,9 %	53,62 %	64 %
3	Kualitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	36 %	3,8 %	4,04 %	4,9 %
4	Wawasan Internasional	28,3 %	7,8 %	13,4 %	12,4 %
Total		49,58 %	23,63 %	25 %	26,8 %

3.1 Kualitas Pembelajaran

Kualitas Pembelajaran atau mutu pengajaran merupakan pilar utama pada indikator WCU. Secara total capaian kualitas pembelajaran bergera dari 28,2 % ke 23,1 %. Faktor – faktor penunjang kualitas pembelajaran termasuk diantaranya Kualitas Dosen, Kualitas Mahasiswa, Sarana dan Prasarana, serta Prestasi Mahasiswa. **Tabel 6** menyajikan rincian ketercapaian indikator WCU pada kualitas pembelajaran. Data capaian Kualitas Pembelajaran diambil dari tabulasi data pada hasil Program Kerja, Pangkalan Data- PDDIKTI, Sisfo ITP dan SimPati ITP tahun 2022.

Tabel 6. Indikator Dampak Pada Kualitas Pembelajaran WCU

No	Kriteria	Indikator WCU	2020	2021	2022
1	Rasio Dosen dan Mahasiswa	1 : 10	1: 26 (50 %)	1: 35 (30 %)	1 : 23 (65%)
2	Rasio Guru Besar berbanding jumlah dosen	50 % dari total dosen	1 %	1 %	1%
3	Rasio Lektor Kepala dan total dosen	50 % dari total dosen	19 %	18 %	18%
4	Rasio Dosen bersertifikasi pendidik dan total dosen	100 %	74 %	74 %	83%
5	Rasio Dosen Strata Tiga (S3)	60 % dari jumlah dosen	15 %	18 %	19%
6	Dosen Internasional	5 %	0 %	1 %	0%
7	Pertukaran Mahasiswa Internasional	5 % dari jumlah mahasiswa	0 %	0 %	0%
8	Pertukaran Mahasiswa Nasional	5 % dari jumlah mahasiswa	0,2 %	0,5 %	2%
9	Kemampuan Bahasa Asing (Toefl Skor >500)	20 % dari jumlah mahasiswa/lulusan	0,5 %	0,12 %	3%
10	Sarana Pembelajaran berbasis ICT	100 %	70 %	100 %	90%
11	Biaya Operasional Mahasiswa	25 Juta IDR/Semester	15 Juta IDR/Semester (60 %)	18 Juta IDR/Semester (60 %)	5,5 Juta IDR/Semester (15 %)
12	Materi Pembelajaran berdasarkan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	10 % dari seluruh mata kuliah	1,2 % (Sinta, 2020)	1,2 % (Sinta, 2021)	1,2 % (Sinta, 2022)
13	Indeks Prestasi Mahasiswa	3,25/4.00	2,92/4.00 (89 %)	3,23/4.00 (99,1 %)	3.23/4.00 (99 %)
14	Lulus Tepat Waktu	60 %	68,3 %	46,0%	37%
15	Prestasi Akademik Internasional	0,05 % dari total mahasiswa	0	0	0%
16	Prestasi Akademik Nasional	10 % dari total mahasiswa	0,1 %	0,1 %	0.4%
17	Prestasi Akademik Lokal	25 % dari total mahasiswa	0,1 %	0	0%
18	Prestasi Non-Akademik Internasional	0,1 % dari total mahasiswa	0	0	0%

No	Kriteria	Indikator WCU	2020	2021	2022
19	Prestasi Non-Akademik Nasional	10 % dari total mahasiswa	0,1 %	0	0,05%
20	Prestasi Non-akademik Lokal	25 % dari total mahasiswa	0,1 %	0,1%	2,03%
	Total	50 %	28,0 %	28,62%	23,01 %

Tabel 6 merupakan refleksi capaian ITP pada peningkatan kualitas pembelajaran menuju standar internasional. Pilar utama pada kualitas pembelajaran yaitu kualitas staf akademik/dosen. Premis yang dibangun adalah dengan semakin meningkatnya kompetensi dan kualifikasi dosen maka kualitas pembelajaran akan semakin baik. Hingga tahun 2022 ITP telah memiliki 1 Orang Profesor (1 % dari total dosen) dan 16 % dosen dengan kualifikasi Doktor (S3) naik 1 % dari tahun 2021. WCU mensyaratkan setidaknya setengah dari jumlah dosen telah bergelar S3. Premis kedua adalah dengan semakin rendahnya rasio dosen dan mahasiswa maka akan meningkatkan mutu pengajaran. WCU mensyaratkan rasio dosen dan mahasiswa adalah 1: 10. Tahun 2020 rasio dosen dan mahasiswa ITP adalah 1:26, tahun 2021 menjadi 1:35 dan ditahun 2022 menjadi 1 : 23. Penurunan jumlah mahasiswa di tahun 2022 mengakibatkan penambahan rasio dosen dan mahasiswa. Jumlah jabatan fungsional dosen Lektor Kepala bertahan pada kisaran 18 – 19 % dari jumlah seluruh dosen. Ini terjadi karena penambahan jumlah dosen dan pembukaan prodi baru.

Untuk indikator mahasiswa, pertukaran pelajar merupakan sarana untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Pertukaran mahasiswa secara nasional maupun internasional merupakan target utama, karena mahasiswa akan banyak dapat pengalaman dalam pembelajaran berkelas dunia serta membangun jejaring nasional maupun internasional. Pertukaran mahasiswa nasional tercapai 1 % dari jumlah seluruh mahasiswa telah dilaksanakan pada tahun 2018 – 2019 melalui program **PERMATA DIKTI**. Ditahun 2020 seluruh program pertukaran mahasiswa di tiadakan terkait Study from Home akibat Pandemi Covid-19. Peningkatan terjadi di tahun 2021 hingga 2022 dengan bantuan program PKK, jumlah mahasiswa yang ikut program *outbound* **Pertukaran Mahasiswa MBKM** dengan Perguruan Tinggi mitra meningkat hingga 2 % dari total seluruh mahasiswa.

Capaian implementasi TIK untuk kebutuhan pembelajaran daring terpenuhi hingga 100 % di tahun 2022. Kebijakan Study from Home akibat pandemi Covid-19 mempercepat implementasi Online Learning dan pembangunan media pembelajaran daring. Syarat WCU juga mewajibkan perguruan tinggi menyediakan fasilitas dan layanan senilai 25 Juta/Mahasiswa/Semester dan ITP telah mencapai 18 Juta/Mahasiswa/Semester. Dana tersebut setara dengan layanan akademik, sarana dan prasarana, TIK dan lain sebagainya. Peningkatan kualitas pengajaran terlihat juga dari Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa (IPK). Dari 3,25 IPK seluruh mahasiswa pada WCU, mahasiswa ITP mencapai IPK rata – rata mahasiswa 2,92/4,00 di tahun 2020 dan naik menjadi 3,23/4,00 di tahun 2021 dan bertahan di tahun 2022. Terakhir, mahasiswa ITP telah berkiprah pada perlombaan akademik dan non-akademik ditingkat Nasional dan Lokal. Tabel 6 merinci bahwa setidaknya terdapat 0,4 % dari total mahasiswa yang mendapatkan peringkat di kompetisi nasional dan lokal. Prestasi mahasiswa di tingkat nasional sebesar 0,4 % meningkat dari pencapaian tahun 2021. Hingga tahun 2022, ITP masih mempersiapkan mahasiswa untuk ikut berkompetisi secara internasional.

3.2 Kualitas Lulusan

Indikator Capaian Kualitas Lulusan dirinci pada Tabel 7. Profil lulusan pada WCU adalah kemampuan bahasa asing yang mumpuni. Lulusan ITP yang memiliki kemampuan bahasa asing (Inggris) yang baik hanya sekitar 0,5 % dari jumlah lulusan di tahun 2020 dan hanya mencapai 0,12 % di tahun 2021 dan naik menjadi 3 % di tahun 2022. Kondisi ini masih jauh dari indikator minimal WCU yaitu 20 % dari lulusan harus memiliki kemampuan bahasa inggris dengan baik. Lebih lanjut, untuk mengantisipasi kesiapan lulusan terhadap dinamisnya dunia kerja maka setiap lulusan dibekali dengan Sertifikat Kompetensi. Pada WCU, sertifikat bertaraf internasional merupakan hal mutlak bagi lulusan untuk bersaing di dunia kerja. ITP telah membekali uji kompetensi lokal untuk setiap lulusan. Pada tahun 2021 dan 2022, LSP P1 ITP merupakan unit yang memberikan mutu uji kompetensi yang diakui secara nasional. Indikator kualitas lulusan berikutnya adalah nilai IPK, data dari SISFO ITP mencatat terdapat hampir 80 % persen dari jumlah lulusan pertahunnya memiliki IPK lebih dari 3.00 dari skala 4.

Tabel 7. Indikator Capaian Pada Kualitas Lulusan WCU

No	Kriteria	Indikator WCU	2020	2021	2022
1	Kemampuan Bahasa Inggris Lulusan (Toefl PBT >500)	20 % dari Jumlah Lulusan	0,5 %	0,12 %	3 %
2	Sertifikasi Kompetensi Lulusan	100 % dari jumlah lulusan	100 %	100 %	100 %
3	Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan > 3.00 Skala 4.00	100 % dari jumlah lulusan	84,4 %	78 %	80 %
4	Waktu Tunggu Lulusan < 6 Bulan	100 % dari jumlah lulusan	65 %	65%	70,6 %
5	Kesesuaian Kompetensi Lulusan	100 % dari jumlah lulusan	25 %	25 %	65,2 %
6	Peringkat ITP berdasarkan kemahasiswaan SIMKATMAWA – DIKTI		312 (Liga 3)	320 (Liga 3)	320 (Liga 3)
Capaian		84 %	54,9 %	53,62%	64 %

Hal positif lainnya adalah persentase lulusan dengan waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan kurang dari enam bulan lebih dari 50% yaitu 70,6 %. Kesesuaian kompetensi dengan bidang pekerjaan yang diraih naik dari rating 25% ke 65,2 %. Indikator tambahan yang bersifat nasional adalah peringkat kemahasiswaan ITP di tahun 2020 dan 2021. Pada tahun penilaian 2019 peringkat kemahasiswaan adalah di 320 (Tahun 2020) dan ditahun penilaian 2020 peringkat kemahasiswaan adalah pada 312 di tahun 2021 dan 2022. Peringkat berdasarkan urutan dari sekitar 4 ribu perguruan tinggi seluruh Indonesia.

3.3 Kualitas Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat

Penelitian merupakan pilar utama Tri-Dharma perguruan tinggi dan misi dari sebuah perguruan tinggi berkelas dunia. Perguruan Tinggi yang berada pada WCU menjadikan penelitian sebagai sendi dari seluruh kegiatan akademik. Dua indikator utama adalah publikasi artikel ilmiah dan Hak Kekayaan Intelektual. Untuk WCU, publikasi pada jurnal ber- Impact Factor (IF) tinggi menjadi keharusan serta publikasi pada jurnal yang telah di index pada lembaga pengindex yang kredibel. Tabel 8 merinci capaian ITP terkait penelitian hingga tahun 2021. Untuk publikasi internasional bereputasi yang diindeks oleh Scopus/Elsevier dan Web of Science (Publon) ITP berada pada kondisi pijakan awal. Terlihat jumlah publikasi pada Scopus Q1 adalah sekitar 0,6 % dari total publikasi.

Tabel 8. Indikator dampak Pada Kualitas Penelitian WCU

No	Kriteria	Indikator WCU	2020	2021	2022
1	Publikasi Internasional Bereputasi dan berdampak	Data SINTA WCU Analysis sinta.kemdikbud.go.id			
	Scopus Q1	5 % dari jumlah publikasi	0,6 %	0,59 %	0,6 %
	Scopus Q2	15 % dari jumlah publikasi	1,3 %	1,1 %	1,1 %
	Scopus Q3	25 % dari jumlah publikasi	2,5 %	0,84 %	0,9 %
	Web of Science (Publons)	5 % dari jumlah publikasi	0,70 %	0,58 %	0,96 %
2	Publikasi Nasional				
	Sinta 1 (S1)	Rasio S1 dari jumlah publikasi	0,1 %	0,1 %	0,1 %
	Sinta 2 (S2)	Rasio S2 dari jumlah publikasi	0,7 %	0,69%	0,7 %
3	Rasio Sitasi per paper	15 Sitasi per paper	4	3	2 (13 %)
4	Hak Kekayaan Intelektual	10 % Granted dari Jumlah Dosen	15,9 % (Registered)	20,4 % (Registered) 1,14 %	26 % (Registered) 1,14 % (Granted)
5	Buku Ajar/Monograf ber ISBN	100 % dari seluruh bahan ajar	2,4 %	8,0 %	4,2 %
6	Rangking SINTA Nasional		202	227	SINTA SCORE: 15.512 First Rank Score: 1.406.423 (UGM)
7	Klaster Penelitian Perguruan Tinggi		Madya	Madya	Madya
8	Perolehan Hibah Penelitian		1,4 M IDR	1,753, 909 IDR	1,4 M IDR 1,229,376000
	Capaian	36 %	3,025 %	4,04 %	4,9%

Capaian publikasi pada Q2 dan Q3 yang masing – masing meraih 1,1 % dan 0,9 %. Sementara publikasi pada terindeks pada Web of Science bertahan pada 0,96 %. Hal ini disebabkan adanya peningkatan publikasi artikel di jurnal – jurnal yang tidak terindeks secara internasional maupun nasional. Indikator *outcomes* berikutnya adalah rasio sitasi per artikel. Ditahun 2020, ITP meraih 4 sitasi per paper dan ditahun 2021 turun menjadi 3 sitasi per paper dan turun menjadi 2 sitasi di tahun 2022. Ini disebabkan oleh adanya publikasi baru dan tidak seimbang dengan perkembangan sitasi. Bentuk luaran dari penelitian berikutnya adalah Hak Kekayaan Intelektual (HAKI). Hingga tahun 2022 ITP sudah *registered* HKI 26 % dari jumlah dosen granted HAKI adalah 1% (1 orang) yang mendapatkan Patent Granted dari Lembaga Paten Internasional. Jumlah HAKI pada WCU setidaknya mensyaratkan 10 % Granted dari jumlah dosen. Pencapaian ITP di tingkat nasional bidang penelitian mengalami beberapa pembaharuan. Peringkat Klaster

ITP tetap berada pada Klaster 4 dan tetap berada di sebagai Perguruan Tinggi Madya. Terakhir, ITP berhasil menaikkan pendanaan hibah menjadi 3 kali lipat pada tahun 2020 dan 2021 yaitu sebesar 1,4 Milyar Rupiah dan 1,2 Milyar pada 2022 yang semula 500 Juta Rupiah. Sebagai inisiatif, Program PKKM 2021 dan 2022 memberikan bekal bagi dosen untuk menyusun rencana atau peta jalan penelitian dan melaksanakan pendekatan dengan perguruan tinggi.

3.4 Wawasan Internasional

Wawasan Internasional atau International Outlook merupakan konsep bagi ITP untuk ‘terpapar’ dengan pergaulan akademik internasional. Indikator Wawasan Internasional disisipkan pada tri-dharma perguruan tinggi dan bertujuan untuk mengadaptasi internasionalisasi pada kegiatan akademik. WCU juga menjadi tujuan dalam pemerinkatan di SINTA DIKTI <https://sinta.kemdikbud.go.id/wcu>. ITP menjadikan proker untuk mencapai luaran di wawasan internasional berdasarkan kualitas dosen dan penelitian. Pada Pendidikan dan Pengajaran wawasan internasional terdiri dari produk atau kegiatan akademik. Kegiatan peningkatan luaran wawasan internasional menitikberatkan pada kegiatan keselarasan bahan ajar dengan perusahaan nasional dan internasioanal. Pada Pendidikan dan Pengajaran wawasan internasional bermakna bahan ajar yang telah di ‘review’ dan diakui oleh kolega internasional dan industry untuk seluruh mata kuliah. Program PKKM tahun 2021 dan 2022 telah menghasilkan 50 % bahan ajar yang telah sesuai dengan kebutuhan industri (Tabel 9). Persiapan untuk menyesuaikan dengan kompetensi internasional telah dilakukan yaitu dengan merujuk pada kurikulum Outcome-based Education (OBE). Selanjutnya melalui program Magang, ITP telah berhasil mengadakan program magang (internship) mahasiswa dengan perusahaan nasional dan multinasional di beberapa kota besar seperti Medan, Jakarta, Pekanbaru dan Bandung. Prodi Sarjana Teknik Mesin dan Teknik Informatika telah melakukan persiapan untuk penyiapan kurikulum berbasis kompetensi internasional dengan basis *Outcome-based Education* (OBE). Pada Penelitian, terdapat satu Paten Internasional yang telah diraih oleh Prof. M. Yahya dari jurusan Teknik Mesin Sarjana. Walaupun demikian peringkat ITP berdasarkan Webometrics belum menunjukkan kenaikan yang signifikan didunia internasional.

Tabel 9. Indikator Dampak Pada Wawasan Internasional

No	Kriteria	Indikator WCU	2020	2021	2022
1	Bahan Ajar Sesuai dengan Dunia Kerja (Nasional & Internasional)	100 % dari bahan ajar	0 (Milestone 2)	3,3 %	50 %
2	Pertukaran Mahasiswa Internasional	5 % dari jumlah mahasiswa	0 (Milestone 2)	0	0
3	Peningkatan Kolaborasi dengan Multinasional Companies untuk Internship Mahasiswa	Persentase Prodi kolaborasi dengan Multinasional/Nasional Companies	0 (2023)	22 %	0
4	Penyesuaian Kurikulum dengan Kerangka Kompetensi Internasional	Persentase kurikulum Prodi berbasis kompetensi internasional	0 (2024)	22 % (Kurikulum OBE – PKKM)	11 %
5	Visitasi Lecturer & Penelitian pada Skala Internasional	5 % dari Jumlah Dosen/Tahun	0 (2022)	0 (2022)	0
6	Hibah Kolaborasi Internasional	30 % dari Jumlah Dosen/Tahun	1 % (Research World Class Research Prof Yahya)	1 % (Research World Class Research Prof Yahya)	0
7	Kolaborasi antar Grup Riset Antar Negara	Minimal 1 Bentuk Kolaborasi/Tahun	0 (2021)	20 % (UMPEDAC)	0
8	Paten Internasional	Minimal 1 Paten/Tahun	0 (2024)	0 (2024)	100%
9	Ranking Perguruan Tinggi Internasional	4000 besar Webometrics	16918	16559	16547
10	Kolaborasi Multi-Disiplin Internasional	Minimal 1 Kolaborasi/Tahun Akademik	0	0	0
11	Alih Teknologi dengan Multinational Companies	Minimal 1 Kegiatan Alih Teknologi per tahun	0	0	0
12	Diseminasi Hasil Penelitian Berbentuk Produk	Setiap kegiatan Diseminasi	10 % dari kegiatan Penelitian dan diterapkan pada Daerah Binaan (LPPM, 2020)	10 % dari kegiatan Penelitian dan diterapkan pada Daerah Binaan (LPPM, 2021)	0
13	Revitalisasi Kinerja Inkubator Teknologi berorientasi Customer	Seluruh kegiatan Inkubasi	0 (Inkubator telah didirikan belum ada kegiatan)	0 (Inkubator telah didirikan belum ada kegiatan)	0

No	Kriteria	Indikator WCU	2020	2021	2022
14	Terlibat dalam peningkatan Start-Ups nasional/internasional dan Entrepreneurship kepada Masyarakat	50 % dari seluruh prodi	12,5 % (Pendampingan Start-up Teknik Informatika tahun 2020)	12,5 % (Pendampingan Start-up Teknik Informatika tahun 2021)	0
	Capaian	28,3 %	7,8 %	13,4 %	12,4 %

3.5 Akreditasi dan Prestasi ITP di tahun 2022

Peningkatan mutu pendidikan ditandai dengan capaian akreditasi dan 7 Pilar Tata Kelola merupakan dasar dalam menghasilkan akreditasi yang baik. Tabel 10a menunjukkan peringkat akreditasi Prodi dan Institusi. Terdapat tiga prodi telah Baik Sekali dan Dua Prodi Teknik Sipil Sarjana dan Teknik Mesin Sarjana dalam proses Reakreditasi. Disamping capaian pilar-pilar tersebut diatas, sepanjang tahun 2022 ITP meraih beberapa penghargaan dan hibah. Terdapat 7 penghargaan pada tingkat **nasional** berupa hibah PKKM dan SMK-PK, empat lomba akademik dan satu non akademik. Selanjutnya terdapat 10 lomba non-akademik yang diikuti oleh mahasiswa pada tingkat regional. Jika dibanding tahun 2021, prestasi mahasiswa meningkat hingga dua kali lipat.

Tabel 10a. Akreditasi ITP 2022

No	Program	Peringkat Akreditasi	Keterangan
1	Sarjana Teknik Sipil	B	Reakreditasi Maret 2023
2	Sarjana Teknik Mesin	B	Reakreditasi Maret 2023
3	Sarjana Teknik Informatika	B	
4	Sarjana Teknik Geodesi	Baik Sekali	
5	Sarjana Teknik Elektro	B	
6	Sarjana Teknik Lingkungan	Syarat Minimal (Baik)	
7	Magister Teknik Sipil	Baik	
8	Teknik Mesin D3	B	

9	Teknologi Rekayasa Bangunan Gedung D4	Baik Sekali	
10	Teknologi Rekayasa Instalasi Listrik D4	Baik Sekali	
11	Akreditasi Institusi	B	

Tabel 10b. Prestasi ITP Tahun 2022

No	Prestasi	Unit/Bagian	Tingkat
1	Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	Fakultas Teknik, Teknik Mesin dan Informatika Sarjana	Nasional
2	Pendampingan Program SMK Pusat Keunggulan	Fakultas Vokasi	Nasional
3	Juara Harapan I Lomba Disain Alat Online Tingkat Nasional “Disain Multiple Cyclone Separator Seri Paralel dg Dimensi yg Bervariasi Untuk Efisiensi Penyisihan Partikulat yang Optimum”	Kemahasiswaan (Akademik)	Nasional
4	Juara 2 Lomba Poster Photogrammetry UAV and Close Range	Kemahasiswaan (Akademik)	Nasional
5	Juara 3 Lomba 3D Design Challenge Tingkat Nasional	Kemahasiswaan (Akademik)	Nasional
6	Juara Harapan 1 Lomba Desain Alat Lingkungan	Kemahasiswaan (Akademik)	Nasional
7	Peringkat 5 Lempar Cakram dan Tolak Peluru	Kemahasiswaan (Non Akademik)	Nasional
8	Peringkat 1 Keterbukaan Informasi Publik PPID Dari Komisi Informasi Sumatera Barat	Humas dan Kerjasama	Regional
9	2 Medali Perunggu Pencak Silat PomProv/Selekprov	Kemasiswaan (Non Akademik)	Regional
10	Medali Perak Pencak Silat	Kemahasiswaan (Non akademik)	Regional
11	Medali Emas Lempar Cakram	Kemahasiswaan (Non Akademik)	Regional

12	Medali Emas Tolak Peluru	Kemahasiswaan (Non Akademik)	Regional
13	Juara 1 Futsal UNES Dekan Cup	Kemahasiswaan (Non Akademik)	Regional
14	Juara 1 Futsal UNES Dekan CUP	Kemahasiswaan (Non Akademik)	Regional
15	Seleksi Wilayah PILMAPRES BELMAWA	Kemahasiswaan (Akademik)	Regional

Bab 4 Analisis Capaian dan Dampak Program Kerja

Capaian program kerja ITP di tahun 2022 dan dampak terhadap peringkat ITP baik secara nasional maupun internasional telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. Capaian tersebut merupakan hasil kolaborasi yang komprehensif antara Unit Akademik dan Unit Pendukung Kegiatan Akademik. Di tahun 2022, program kerja yang terangkum pada Tujuh Pilar Tata Kelola telah di akuisisi dengan program MBKM. Berdasarkan hasil evaluasi capaian total program kerja berkisar pada angka **63** % jika dibandingkan dari tahun 2021 yaitu sebesar 69 %. Pergerakan capaian ini dipengaruhi oleh inisiatif internal dan external ITP. Optimalisasikan pelaksanaan dan pencapaian program ini terus dilakukan dengan model “*continuous improvement*” dan penerapan siklus PPEPP.

4.1 Faktor Internal

Keberhasilan program kerja tidak lepas dari kontribusi faktor – faktor dan inisiatif internal seperti perorganisasian divisi; keefektifan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab; organisasi yang sehat serta delegasi tugas dan wewenang yang membaik. Sejak tahun 2020, ITP telah merestrukturisasi Unit Akademik dan Unit Pendukung Kegiatan Akademik menjadi dua jalur struktur yang sama secara hirarki maupun koordinasi. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalisasi layanan untuk civitas akademika. Perampangan Unit Akademik seperti Fakultas Teknik dan Vokasi merupakan strategi untuk menegaskan perkembangan pendidikan akademik dan vokasi. Prestasi atau dampak akibat dari pemisahan ini adalah sinkronnya program masing – masing fakultas dengan program pemerintah yang memisahkan program akademik dan vokasi. Untuk lebih meningkatkan program ini maka evaluasi pelaksanaan Renstra Fakultas dan pelaksanaan Rencana Operasional untuk semua Prodi harus sudah dilakukan sepanjang

tahun 2022. Beberapa kendala internal telah teridentifikasi yakni salah satunya adalah belum optimalnya sumber daya manusia khususnya dosen. Hal ini terlihat dengan adanya dua hibah berskala nasional yang diterima ITP sepanjang tahun 2022, distribusi beban dalam pelaksanaan program masing – masing dosen belum merata dan belum optimal sesuai dengan kapasitas dan kemampuan dosen. Selain itu koordinasi antar aras organisasi juga belum maksimal sehingga produktivitas masing – masing unit menjadi tidak maksimal. Belum optimalnya tindak lanjut audit mutu internal menjadi salah satu penyebab ketidak sinkronan capaian program kerja karena tidak mempertimbangkan tindak lanjut, prioritas dan strategi pencapaian.

4.2 Faktor Eksternal

Kondisi dan inisiatif eksternal sangat berpengaruh pada pencapaian program kerja ITP. Hingga tahun 2022, dunia masih dihadapkan dengan New Normal Pandemi Covid-19. Kondisi ini sangat berdampak pada pelaksanaan Program Kerja dan Tri-Dharma Perguruan Tinggi dan seluruh kegiatan Sivitas Akademika ITP. Kebijakan pemerintah dengan *Work from Home* dan *Study from Home* secara langsung merubah tatanan bagaimana pendidikan dan pengajaran dilaksanakan. ITP menetapkan pandemi Covid-19 sebagai *force majeure* dalam mencari solusi dan antisipasi agar kegiatan Tri-Dharma tetap berjalan. Namun demikian, di tahun 2022, program kerja ITP terbantu dengan insentif eksternal dari Kemdikbudristek – DIKTI dengan program hibah PKKM. Program ini dinilai sangat berdampak pada pelaksanaan program kerja karena IKU yang akan dicapai memiliki kesesuaian dengan indikator pilar – pilar pada 7 Tata Kelola dan 4 Pilar WCU. Dengan program multi-tahun, maka terdapat percepatan dalam pelaksanaan program kerja setiap tahun. Program MBKM telah berjalan dengan baik sejak pertengahan tahun 2021. Dengan berjalannya program PKKM secara multi-tahun hingga 2023, diharapkan percepatan transformasi ITP pada Milestone 1 EDU dapat dicapai sesuai dengan yang direncanakan. Akan tetapi, ITP perlu memastikan seluruh kebijakan eksternal dapat diakuisisi dengan baik pada program kerja yang telah disusun. Hal ini harus tercermin dari capacity building dan kemampuan Organisasi ITP dalam meretensi program yang telah direncanakan dan harus konsisten dalam menjalankan sepanjang tahun program kerja.

Bab 5 Kesimpulan & Future Outlook

Laporan Pertanggungjawaban Rektor 2022 disusun dari Program Kerja ITP pada tahun 2021. Hasil ini menjadi capaian pada Tahun Ketiga EDU pada Milestone I WCU. EDU bertujuan untuk meningkatkan Keunggulan tata kelola ITP yang berkorelasi positif terhadap indikator WCU di tahun 2040. Transformasi ITP menjadi EDU pada tahun 2024 telah dibantu dengan program MBKM dengan pertumbuhan yang positif. Ini terbukti dengan peningkatan capaian luaran WCU dari **25 %** di tahun 2021 menjadi **26 %** di tahun 2022. Adanya peningkatan luaran WCU menunjukkan efektifitas pelaksanaan program kerja meskipun capaian tata Kelola turun.

Dengan memperhatikan pencapaian di tahun 2022 maka beberapa hal perlu diperhatikan untuk program kerja tahun 2023. Pertama, peningkatan di bidang Manajemen Terintegrasi harus dilakukan dengan mengintegrasikan seluruh aplikasi dan kerangka yang telah dibangun pada tahun 2022. Hal ini berdasarkan rencana strategic initiative pada tahun 2023 yaitu “Good Governance”. Pada pilar Tridharma Perguruan Tinggi, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, program kerja harus mendukung kepada luaran 8 IKU dan penunjang utama akreditasi. Pada pilar Sumber Daya Manusia, jumlah kegiatan peningkatan kualifikasi akademik dosen sudah harus diformulasikan dengan baik termasuk pemetaan dosen yang studi Doktor S3. Pada pilar Dana & Mitra, kegiatan akan fokus pada implementasi kerjasama Perguruan Tinggi dan Bisnis serta tindak lanjut atau *Implementation Agreement* (IA) yang telah dilakukan di tahun 2022. Pada pilar Pengembangan Kapasitas Institusi, target utama adalah menambah program studi baru di program Sarjana dan Vokasi.

Tabel 11. Program yang belum mencapai target dan Prioritas 2023

No Pilar	Pilar & Sub Pilar	Target Renstra 2022	Capaian 2022	Program Yang belum mencapai Target	Kendala/Masalah	Prioritas/Strategi Program Tahun 2023	Unit Kerja
1.4	Perencanaan sistem informasi setiap unit	100 %	75 %	SI LPPM, BIKMA, Proker, Humas	Penjadwalan pengembangan SI belum optimal	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan dokumentasi untuk SI seperti penelitian, SPAE dan humas Kebijakan dan peraturan tentang pelaksanaan SPAE. Re-Scheduling manajemen proyek TI 	PLT Bitkom, LPPM, BIKMA, Humas
1.6	Pengembangan <i>Virtual-Based Organisation</i> yang berbasis pada luaran.	100 %	80 %	SI Keuangan dan registrasi SI Integrasi MBKM	Keterlambatan Mitra Bank	<ul style="list-style-type: none"> Penyelesaian IMS 	PLT (Bitkom)
1.7	Pengembangan SMART Organisation yang berorientasi pada efisiensi waktu dan biaya.	100 %	90 %	Integrasi IMS meliputi ISS, SIMPATI	Penjadwalan pengembangan SI belum optimal	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan IT Roadmapping 	PLT (Bitkom)
2.1.1	Mengevaluasi dan mengembangkan kurikulum secara berkala berdasarkan pada KKNI dan Standar Nasional (SN-Dikti).	100 %	50 %	Kurikulum yang belum sesuai dengan kebutuhan stakeholder	Belum terjalannya interaksi yang baik dengan stakeholder	<ul style="list-style-type: none"> Agenda untuk perubahan kurikulum dan FGD rutin dengan mitra 	Fakultas Teknik, Vokasi, dan Prodi
2.1.2	Peningkatan mutu proses pembelajaran dengan menerapkan sistem teknologi sehingga proses pembelajaran dilakukan lebih efisien.	100 %	50 %	Kesinambungan antara metode pembelajaran dengan Penerapan Teknologi informasi	Integrasi antara model pembelajaran yang telah disusun dengan Teknologi proses belum dievaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan rubrik dan evaluasi pembelajaran. 	Bidang I, Fakultas Teknik, Vokasi, dan Prodi
2.1.3	Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	100 %	90 %	Belum seluruhnya dosen tersertifikasi termasuk sertifikasi keahlian tenaga kependidikan.	Inisiatif yang rendah dari dosen yang belum tersertifikasi dan kurang pengetahuan tentang sertifikasi keahlian tenaga kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> Program Pelatihan Percepatan Pendidik Program Pelatihan /Percepatan Sertifikasi Keahlian 	Bidang II, Fakultas Teknik, Vokasi, dan Prodi
2.1.4	Pengembangan sarana dan prasarana labor.	100 %	90 %	Beberapa peralatan Lab belum di upgrade	Insentif pendanaan	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan dana dari hibah nasional seperti PKKM 	Bidang II

No Pilar	Pilar & Sub Pilar	Target Renstra 2022	Capaian 2022	Program Yang belum mencapai Target	Kendala/Masalah	Prioritas/Strategi Program Tahun 2023	Unit Kerja
2.1.5	Peningkatan sarana dan prasarana pustaka dan penyediaan buku dan sumber referensi	100 %	60 %	Persiapan Akreditasi Pustaka belum ada progress	Rendahnya inisiatif dari pengelola pustaka	<ul style="list-style-type: none"> Merestruktisasi pengelolaan pustaka 	Bidang I
2.1.6	Peningkatan status akreditasi program studi dan institusi	40 %	35 %	Akreditasi Unggul untuk dua prodi	Tidak terpenuhi syarat perlu untuk prodi Teknik Sipil Sarjana	<ul style="list-style-type: none"> Pemetaan dan menyusun strategi baru untuk memenuhi syarat perlu. 	Bidang I, II, Fakultas dan Prodi
2.1.7	Persiapan akreditasi internasional untuk bidang teknologi	30 %	20 %	Persiapan Akreditasi Internasional	Kurikulum belum berbasis OBE	<ul style="list-style-type: none"> Pemetaan dan menyusun strategi baru untuk memenuhi akreditasi internasional 	Bidang I, II, Fakultas dan Prodi
2.1.8	Pengembangan program sarjana, pasca sarjana, vokasi dan lembaga kompetensi profesi.	100 %	90 %	Belum berdirinya LSP ITP	Skema yang belum disetujui Lembaga okupansi Mis-manajemen dari tim LSP ITP	<ul style="list-style-type: none"> Restruktur Tim LSP 	Bidang II
2.2.1	Meningkatkan kualitas input	60 %	40 %	Proses seleksi mahasiswa baru yang akuntabel	Motivasi dan literasi yang rendah.	<ul style="list-style-type: none"> Merancang ulang program kemahasiswaan yang berkaitan dengan atmosfir akademik 	Bidang I, BIKMA
2.2.2	Meningkatkan kualitas proses seleksi mahasiswa baru	60 %	50 %	Proses seleksi yang akuntabel.	Tidak berimbang rasio input dan kuota pada masing – masing prodi.	<ul style="list-style-type: none"> Merestruktisasi program penerimaan mahasiswa baru. 	PLT/PMB
2.2.3	Meningkatkan prestasi mahasiswa bidang akademik dan non akademik	4 %	2,48 %	Tingkat partisipasi mahasiswa pada lomba akademik rendah	Motivasi dan literasi yang rendah.	<ul style="list-style-type: none"> Merancang ulang program kemahasiswaan yang berkaitan dengan lomba mahasiswa 	Bidang I, BIKMA
2.3.1	Peningkatan manajemen pengelolaan penelitian dengan sistem terintegrasi	100 %	15 %	SI Penelitian terintegrasi	Penjadwalan Pengembangan Sistem belum optimal.	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan dokumentasi untuk SI seperti penelitian. Re-Scheduling manajemen proyek TI 	LPPM, PLT(Bitkom)
2.3.4	Peningkatan kualitas penelitian kolaborasi antar perguruan tinggi nasional dan internasional	2 %	Nasional 42 % Internasional 0 %	Kolaborasi Internasional	Kurangnya interaksi terhadap akademisi internasional	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan jumlah keikutsertaan seminar internasional Melanjutkan penyelenggaraan Seminar internasional 	Fakultas dan Prodi
2.3.5	Peningkatan jumlah penelitian mandiri dan kolaborasi dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI)	2 %	0 %	Kolaborasi DUDI nasional/internasional	Kurangnya interaksi berbasis riset terhadap praktisi	<ul style="list-style-type: none"> Mendirikan Inkubasi Bisnis 	Bidang I, II, LPPM

No Pilar	Pilar & Sub Pilar	Target Renstra 2022	Capaian 2022	Program Yang belum mencapai Target	Kendala/Masalah	Prioritas/Strategi Program Tahun 2023	Unit Kerja
2.3.8	Meningkatkan Jumlah publikasi internasional	100 %	19 %	Rasio Jumlah Publikasi Internasional berbanding dosen masih rendah.	Kurangnya pengetahuan tentang penelitian dan menulis makalah pada tingkat internasional	<ul style="list-style-type: none"> Pendampingan penulisan makalah internasional 	Fakultas dan Prodi
2.3.9	Meningkatkan kontribusi dosen dalam seminar internasional.	75 %	18,7 %	Rendahnya dosen berpartisipasi dalam seminar internasional	Rendahnya produktivitas penulisan artikel internasional	<ul style="list-style-type: none"> Pendampingan presentasi makalah internasional 	Fakultas dan Prodi
2.4.1.	Peningkatan manajemen pengelolaan PKM & Kinerja	100 %	60 %	Belum rampungnya pedoman, aturan dan prosedur kegiatan Pengabdian kepada masyarakat.	Overtime pada pengaturan kegiatan penelitian.	<ul style="list-style-type: none"> Menajamen terintegrasi pada SI penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 	LPPM dan PLT (Bitkom)
2.4.3.	Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat dengan hibah nasional	3	0	Keikutsertaan pada hibah PkM Nasional	Rendahnya produktivitas menulis proposal hibah PkM	<ul style="list-style-type: none"> Pendampingan Penyusunan hibah PkM 	LPPM
2.4.5	Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat mandiri dan kolaborasi dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).	30 %	10 %	Kemitraan PkM dengan DUDI	Rendahnya interaksi peneliti dengan praktisi DUDI	<ul style="list-style-type: none"> Program bridging dengan DUDI 	LPPM
3.1	Peningkatan kualifikasi dosen bergelar doktor	30 %	19 %	Jumlah dosen yang menyelesaikan studi S3	Kelancaran studi dan pendanaan studi	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring secara kontinu 	Bidang I, II, Kepegawaian
3.6	Peningkatan human capital management system untuk penilaian kinerja SDM	75 %	60 %	Evaluasi KPI Dosen	Penjadwalan GKM dan Prodi	<ul style="list-style-type: none"> Adanya system Reward dan Pembinaan KPI 	Bidang I, II, kepegawaian
5.1	Pengembangan IT Roadmapping berdasarkan kebutuhan pengguna.	80 %	60 %	Roadmap IT 5 Tahunan	Overdue Sistem yang harus dikembangkan	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun Roadmap IT 5 Tahun 2023 - 2028 	Bidang I, II, PLT (Bitkom)
6.1	Peningkatan sumber pendanaan melalui kerjasama dengan stakeholders	45 %	0 %	Tidak adanya sumber dana dari stakeholder	Rendahnya interaksi dengan penyandang dana	<ul style="list-style-type: none"> Penjajakan dengan mitra pendanaan 	

No Pilar	Pilar & Sub Pilar	Target Renstra 2022	Capaian 2022	Program Yang belum mencapai Target	Kendala/Masalah	Prioritas/Strategi Program Tahun 2023	Unit Kerja
6.3	Peningkatan dukungan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia	40 %	19 %	Fasilitas peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	Tidak tersedianya dana.	<ul style="list-style-type: none"> Program peningkatan kompetensi dengan dana eksternal maupun internal 	Bidang I, II, Fakultas dan Prodi
7.1	Pengembangan kapasitas institusi dengan membuka program studi sarjana bidang studi teknologi dengan yang didahului dengan studi kelayakan	50 %	0 %	Adanya program studi Sarjana baru	Prioritas re-akreditasi prodi	<ul style="list-style-type: none"> Program analisis kelayakan studi baru 	Fakultas Teknik (UPPS)
7.2	Pengembangan program vokasi yang bekerjasama dunia usaha dan dunia industry	60 %	10 %	Adanya program studi Sarjana Terapan baru	Prioritas konversi prodi	<ul style="list-style-type: none"> Program analisis kelayakan studi baru 	Fakultas Vokasi (UPPS)

Referensi

1. Roadmap Institut Teknologi Padang 2020 – 2040
2. Renstra Institut Teknologi Padang 2020 – 2024
3. IKU MBKM ITP 2022
4. Website ITP, itp.ac.id. Akses pada 25/12/2022
5. Sisfo ITP, sisfo.itp.ac.id. Akses pada 25/12/2022
6. Sinta Ristek Dikti. sinta.ristekbrin.go.id. Akses pada 25/12/2022
7. Laporan Pertanggungjawaban Rektor 2020
8. Laporan Pertanggungjawaban Rektor 2021

Kaleidoskop 2022



Gambar 2. Penandatanganan MoU dengan FT Unand



Gambar 3. Dies Natalis ITP ke-49



Gambar 4. Ground Breaking Masjid Daarul Muhandits



Gambar 5. Funbike ITP



Gambar 6. Launching Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi (SiNaRInT)



Gambar 7. Webinar Series dan National Poster Competition



Gambar 8. ITP mendapat Hibah PKKM



Gambar 9. Asesmen Lapangan Prodi Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Gedung



Gambar 10. PKKMB ITP 2022



Gambar 11. Wisuda ke-77 ITP



Gambar 12. Penyerahan Penghargaan PPID



Gambar 13. Laporan Akhir Program Kerja Tahun 2022



Informasi
lebih lanjut

itp.ac.id



ITP Padang



082286466415